

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa media yang lebih deliberatif adalah social media Kompasiana. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata deliberasi yang diperoleh Kompasiana yakni 3,69. Kompas sebagai *media online mainstream* memperoleh nilai rata-rata deliberasi sebesar 2,5, memiliki peluang dan potensi yang masih minim untuk menjadi ruang baru bagi berlangsungnya deliberasi publik. Dari interaksi komentar pembaca yang terjadi di dalam kedua saluran media, proses analitis dan sosial yang ditemukan dalam sampel komentar pembaca Kompas.com dan Kompasiana menanggapi pemberitaan kasus Ahmadiyah.

Berkaitan dengan kasus Ahmadiyah yang menjadi topik dari objek penelitian ini, potensi bagi kedua saluran media www.kompas.com dan www.kompasiana.com masih sangat minim untuk dapat membentuk suatu opini publik yang berkontribusi bagi solusi permasalahan Ahmadiyah di Indonesia. Sekilas proses analitis maupun sosial yang terdapat pada kedua saluran media belum dapat menunjukkan indikasi yang kuat bagi pembentukan deliberasi publik maupun opini publik. Kenyataannya, pengamatan terhadap komentar-komentar pembaca yang ada pada kedua media belum dapat merepresentasikan diskusi yang pantas untuk menemukan jalan keluar permasalahan ini. Komentar-komentar yang muncul kebanyakan masih berupa komentar atau opini lepas, yang belum

menjadi diskusi berkelanjutan untuk membentuk kesepakatan bersama tentang isu yang dibicarakan ini.

Proses analitis pada situs berita Kompas.com lebih cenderung berisi nilai-nilai, posisi dan fakta. Pesan tentang agama, kerukunan, kemanusiaan, dan perdamaian banyak peneliti temukan dalam sampel komentar pembaca. Begitu pula untuk kategori fakta berupa informasi faktual menyangkut detail peristiwa disertai keterangan waktu, tempat dan tokoh tertentu.

Sedangkan pada *social media* Kompasiana proses analitis yang terjadi lebih menonjolkan narasi, posisi dan fakta. Secara umum pola yang terjadi dalam proses analitis pada Kompas.com dan Kompasiana hampir sama, terlihat dari kemiripan pada kategori-kategori yang paling menonjol yakni posisi dan fakta. Pada kedua media tersebut kategori yang paling rendah pun sama, yakni sumber informasi.

Namun secara keseluruhan, proses sosial dalam kedua media Kompas.com dan Kompasiana cenderung lebih menonjol daripada proses analitisnya. Hal ini terlihat dari presentase yang lebih tinggi untuk dimensi proses sosial dibanding proses analitis. Hal ini terlihat dari banyaknya komentar yang menggunakan fitur balas tanggapan, serta menyebutkan secara eksplisit nama komentator ataupun komentar lain.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa potensi media *online* sebagai ruang bagi deliberasi publik masih terbilang sangat rendah dalam penelitian ini. Hanya saja, proses sosial yang menonjol yang ditunjukkan dengan tingkat respon komentator yang tinggi bisa dikembangkan lagi

karena berpotensi untuk terjadinya komunikasi yang semakin interaktif di antara individu yang terlibat di dalamnya. Peneliti sendiri merasa kedua saluran media ini masih harus mengembangkan fitur-fitur serta sosialisasi kepada para penggunanya agar semakin banyak yang terlibat dalam ruang yang telah disediakan dalam kedua media tersebut.

B. SARAN

Untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan yang lebih komprehensif mengenai deliberasi publik di media *online*. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya antara lain juga melakukan *offline analysis*, yakni meneliti hal-hal di luar diskusi *online* yang berlangsung, misalnya meneliti siapa saja yang ikut berkomentar atau beropini dalam forum *online* tersebut. Hal tersebut dapat ditelusuri dengan melakukan survei terhadap komentator untuk mengetahui latar belakang pendidikan, status sosial, hingga latar belakang agama mereka.

Penelitian terhadap latar belakang subjek penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kaitan latar belakang komentator terhadap proses deliberasi publik yang terjadi dalam media *online*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Axford, Barrie dan Richard Huggins (ed). 2001. *New Media and Politics*. London : SAGE Publications Ltd.
- Bennet, W. Lance dan Robert M. Entman (ed). 2001. *Mediated Politics, Communication in the Future of Democracy*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Bungin, Burhan H.M. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Social*. Jakarta : Kencana Prenama Media Group.
- Djoenaesih, S Sunaryo.1984. *Opini Publik*. Yogyakarta : Liberty.
- Eriyanto. 2007. *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*. Yogyakarta : LKiS.)
- Gastil, John. 2008. *Political Communication and Deliberation*. California : SAGE Publications, Inc.
- Habermas, Jürgen. 1989. *Structural Transformation of the Public Sphere : An Inquiry into a Category of Bourgeois Society*, Cambridge, MIT Press
- Habermas, Jürgen. 2006. *Teori Tindakan Komunikatif I Rasio dan Rasionalisasi Masyarakat*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Habermas, Jürgen. 2006. *Theorie des Kommunikativen Handelns, Band I : handlungsrationalitat und gesellschaftliche Rationalisierung*, diterjemahkan oleh Nurhadi dengan judul Teori Tindakan Komunikatif I rasio dan Rasionalisasi Masyarakat. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Keyton, Joann. 2006. *Communication Research Asking Question, Finding Answer*. New York:McGraw Hill.

Nimmo, Dan. 2000. *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Olii, Helena. 2007. *Opini Publik*. Jakarta: PT. Indeks.

Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosda Karya.

Sumber Jurnal:

Seong-Jae Min (2007) Online vs. Face-to-Face Deliberation: Effects on Civic Engagement, *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4), article 11. Seperti diakses pada <http://jcmc.indiana.edu/vol12/issue4/min.html> (diakses pada 20 April 2011 pukul 19.05)

Sumber Internet :

<http://www.polresmajalengka.web.id/media.php?module=detailberita&id=195> diakses pada 7 April 2011 pukul 22.00 WIB

<http://www.ahmadiyah.org/> diakses pada 7 April 2011 pukul 21.40 WIB

<http://www.kompas.com/aboutus> diakses pada 30 Mei 2011 pukul 19.55 WIB

<http://www.kompas.com/terms> diakses pada 21 Juli 2011 pukul 23.15 WIB

<http://www.kompasiana.com/about> diakses pada 28 Mei 2011 pukul 21.10 WIB

<http://www.kompasiana.com/term> diakses pada 1 Juni 2011 pukul 17.00 WIB

Sumber Artikel Ilmiah :

Edith Manosevitch & Dana Walker, 2008. *Reader Comments to Online Opinion Journalism: A Space of Public Deliberation*. 10th International Symposium on Online Journalism, Austin, TX, April 17-18, 2009.

Sumber Skripsi:

Arnita Sari, *Pengaruh Intensitas Membaca Kompasiana Green Terhadap Sikap Ramah Lingkungan Kompasianer. (Studi Kuantitatif Eksplanatif Tentang Pengaruh Intensitas Membaca Kompasiana Kolom Green Terhadap Sikap Ramah Lingkungan Kompasianer di Internet, 2011.*

SAMPEL KOMENTAR PEMBACA PADA SITUS BERITA KOMPAS.COM

No.	Ahmadiyah: Kami Diserang Minggu, 6 Februari 2011
1.	imam santos Minggu, 6 Februari 2011 19:23 WIB Pemerintah dan aparat keamanan harus bertanggung jawab. seharusnya tidak terjadi korban.
2.	predator machine Minggu, 6 Februari 2011 19:24 WIB Dasar, mengatas namakan agama!! syukurlah tidak mengatas namakan Tuhan.
3.	umar arief Minggu, 6 Februari 2011 19:31 WIB pak zafrullah harusnya memahami dan mengerti atas kejadian2,krn aliran bapak sesuatu yg baru dan banyak menyeleweng dr ajaran2 agama islam.luruskanlah umatmu pak...
4.	nyaman indah Senin, 7 Februari 2011 02:33 WIB betul...
5.	Widagdo MS Minggu, 6 Februari 2011 19:36 WIB Mengerikan ya.. Lebih baik pemerintah ngurusi yang seperti ini daripada yang di Mesir tuh... Di tanah air selalu lebih mengerikan.Coba seandainya anda yang jadi korban. Gimana???
6.	nyaman indah Senin, 7 Februari 2011 02:32 WIB ya sebelum jadi korban yang..oreksi diri dulu
7.	whien - Minggu, 6 Februari 2011 19:39 WIB kasi pelajaran untuk ahmadiyah.....biar mereka tdk berkelanjutan menganut paham yg sesat dan jgn menodai islam...lebih baik kalian buat agama baru drpd mengatas namakan agama islam....
8.	Antikekerasan Senin, 7 Februari 2011 00:37 WIB melakukan kekerasan sudah halal ya hukumnya? ngga cuma kasus ini.. kok kayak orang kesetanan ya bisa2nya melakukan tindakan2 kyk gitu? itu yang selama ini diajarkan di pesantren? kalau main pukul, bakar dan bunuh itu menodai islam juga kan???
9.	fuad hasan Minggu, 6 Februari 2011 19:53 WIB sungguh biadab kelakuan bangsa indonesia.. udah negara amburadul.. tabiat
10.	nyaman indah Senin, 7 Februari 2011 02:30 WIB baca deh apa itu Ahmadiyah....
11.	zaldy hartoni Minggu, 6 Februari 2011 19:57 WIB aneh,..... kalo emang ahmadiyah sudah tau duluan bakal diserang lalu ngapain ngotot bikin pertemuan disana, artinya ahmadiyah yang nggak benar dasar sok jago
12.	jules siregar Senin, 7 Februari 2011 07:57 WIB Anda mau diusir dari "rumah" sendiri ????
13.	Antikekerasan Senin, 7 Februari 2011 00:33 WIB kok bela yang nyerang? trus boleh main bakar
14.	fuad hasan Minggu, 6 Februari 2011 19:57 WIB ini semua akibat lemahnya pemerintah utk menciptakan suasana yg kondusif dlm toleransi umat beragama, lemahnya aparat kepolisian utk mencegah terjadi penyerangan, lemahnya aparat intelijen untuk menangkal potensi terjadinya kerusuhan... dan juga piciknya pemikiran masyarakat.. sungguh malangnya negeriku ini..
15.	Elby Uneputty Minggu, 6 Februari 2011 20:53 WIB Kadang teringat jaman President Soeharto ! ndak akan terjadi peristiwa seperti ini.

	Negara macam apa ini, rakyat dibiarkan main hakim sendiri!
16.	<p>jules siregar Senin, 7 Februari 2011 09:51 WIB</p> <p>betul, tapi yg tidak sejalan dgn pemikirannya, dihabisi juga, jangan terbuai, yg sekarang harus dibenahi</p>
17.	<p>budi adi Minggu, 6 Februari 2011 21:12 WIB</p> <p>Nggak usah dijelasin semua juga tahu...mana ada "Minoritas" berani menyerang. Pasti itu perbuatan "Mayoritas."</p>
18.	<p>Retno Djuminten Minggu, 6 Februari 2011 21:14 WIB</p> <p>karena sudah divonis salah, apapun yang terjadi akan disajikan untuk menguatkan vonis itu. Ini kegagalan manusia menggunakan otaknya.</p>
19.	<p>cowidster widi Minggu, 6 Februari 2011 21:15 WIB</p> <p>Tidak ada komentar yang diterima! Wkwkwkwk..!</p>
20.	<p>Anwar Riksono Minggu, 6 Februari 2011 22:25 WIB</p> <p>tidak bermoral.</p>
21.	<p>Hassan Probo Senin, 7 Februari 2011 00:20 WIB</p> <p>Ahmadiyah muncul karena menginginkan agama yang saleh, rukun dan anti kekerasan, bukan yang mengatasnamakan Allah lantas semena-mena menodai kerukunan beragama, menyerang, dan bertindak main hakim sendiri. Apalagi dilihat kejadian yang ber-ulang2, seperti penyerangan di Monas, HKBP Ciketing, dan barusan ini, pemimpin negeri ini pengecut dan sudah jelas tidak tegas. Hayo kapan lagi bisa maju kita?</p>
22.	<p>Amar Senin, 7 Februari 2011 04:37 WIB</p> <p>SUDAH DINYATAKAN SESAT OLEH MUI YA SUDAH BUBAR AJA. KO NGOTOT NGAKU ISLAM ???</p>
23.	<p>Yusup Priyanto Senin, 7 Februari 2011 11:35 WIB</p> <p>Trus yang nyerang tidak dinyatakan sesat oleh MUI trus?????</p>
24.	<p>Nasharuddin Mas Senin, 7 Februari 2011 06:02 WIB</p> <p>no komen lagi. bangsa ini kehilangan segalanya</p>
25.	<p>erry christian Senin, 7 Februari 2011 13:05 WIB</p> <p>setuju mas, bangsa ini sudah kehilangan arah baik secara akhlak dan moral...semuanya bersifat individu dan kelompok...tdk ada lagi hukum....tdk ada lagi pancasila...semuanya itu hanya sebatas simbol semata, tdk ada lagi yang namanya pengamalan....hancur sudah</p>
26.	<p>george lum Senin, 7 Februari 2011 06:34 WIB</p> <p>negara ini bagaimana, katanya negara hukum, negara yang memberikan kebebasan beragama kepada pebududiknya. kebnapa agaman lain diserang. apakah ini agama yang baik dgn membunuh sesama umat manusia?????</p>
27.	<p>Ibnu Senin, 7 Februari 2011 09:51 WIB</p> <p>tidak ada toleransi untuk kesesatan! bubarkan ahmadiyah!</p>
28.	<p>Iknasius Joko Legowo Senin, 7 Februari 2011 20:51 WIB</p> <p>Para Nabi dulu juga dibilang sesat dan dianiaya, tapi biarlah waktu yang membuktikan "yang sekarang minoritas dan dianggap sesat, akankan 500 tahun yang akan datang menjadi mayoritas dan yang lain sesat ?" orang waras ditengah orang gila maka yang waras adalah yang gila " semoga rahmat untuk semua orang tetap ada dibumi ini"</p>
29.	<p>sophia A Senin, 7 Februari 2011 11:16 WIB</p> <p>coba saja klo bisa... Ahmadiyah sudah ada lebih dr 100 th dan malah terus berkembang di seluruh dunia.</p>
30.	<p>Anom Agra Senin, 7 Februari 2011 10:24 WIB</p>

	Yang sesat itu yang menyerang atau yg diserang???
31.	achmadi surya Selasa, 8 Februari 2011 05:23 WIB sdr Ibnu,yang sesat menurut ajaran kebenaran yang ALLAH SWT turunkan itu siapa? yang membunuh atau yang terbunuh? Hakim Agung Imam Mahdi kelak yang menentukannya, siapkah kelak dihadapanNya ? tidak ada pe nyesalan dan sanggahan kalau sudah disana.
32.	Pardjono Kromoredjo Selasa, 8 Februari 2011 08:20 WIB Yang sesat itu yang menyerang, jangan sok arogan bahwa kamu-kamu penyerang di mata Allah swt jelas akan mendapatsok merasa paling bertaqwa kepada Allah swt????
33.	Pardjono Kromoredjo Selasa, 8 Februari 2011 08:22 WIB Aneh kok yang diserang malah ditahan??? Kapolri copot saja, tidak becus...ada pembiaran padahal sudah tahu sebelumnya....copot Kapolri....copot Kapolri...
34.	Badran Rejo Selasa, 8 Februari 2011 10:13 WIB Inilah yang mereka harapkan, banyak yang memberi komentar dan saling menghujat. Padahal tidak tahu pokok permasalahannya, kasihan sekali orang2 ini, karena tidak dengan sengaja kalian ini sudah menjadi provokator.
35.	Triyadi Triyadi Selasa, 8 Februari 2011 11:33 WIB hmmm, sesama islam kok saling menyerang!!!! payah, biarkan aja urusan mereka pribadi lepas pribadi dengan tuhan yg mereka sembah, apakah dengan menyerang akan menyelesaikan masalah??? lalu dengan mengatakan mereka sesat?? justru yg menyerang itulah yg sesat!!!!
36.	Utami Pratiwi Jumat, 11 Februari 2011 11:53 WIB wayang-wayang berhentilah saling menghujat...tuh dlaangnya ketawa..
Seribuan Penyerang, Baru Satu Tersangka Rabu, 9 Februari 2011	
37.	gugun kurnia Rabu, 9 Februari 2011 11:19 WIB lha yang lain mana tersangkanya kasian tuh sendirian jadi tersangka
38.	RMT Pekathik Rabu, 9 Februari 2011 11:52 WIB tersangka lain msh bingung. mudah2an aja pelaku kekerasan tertangkap semua
39.	Sima Yi Rabu, 9 Februari 2011 11:30 WIB Kalau ada orang mau serang rumah saya terus saya bertahan itu namanya provokasi ya, Pak? Wah, susah hidup di Indonesia ini ternyata.
40.	Deje Rabu, 9 Februari 2011 12:54 WIB Setuju dengan pendapat anda.
41.	Wahyudi Susianto Rabu, 9 Februari 2011 11:34 WIB Bagaimana polisi tidak dibilang lambat dan cenderung melakukan pembiaran, di internet sdh jelas video pelaku pembunuhan terpampang apa susahya mengenali mereka dan jelas terbukti mereka menganiaya korban dgn cara diluar batas kemanusiaan. Apa yang susah pak Timur.....
42.	koko wir Rabu, 9 Februari 2011 11:40 WIB He... polisi jgn melindungi penjahat itu mereka harus di hukum sesuai UU yg ada, tangkap yg lain biar masyarakat bisa percaya bawa polisi adalah aparat penegah hukum yg adil, ini kesempatan buat polis
43.	Lintang Rabu, 9 Februari 2011 11:43 WIB peace....
44.	seno Adji Rabu, 9 Februari 2011 11:43 WIB padahal ada video. bisa dilacak. di-print screen or screen shot. Liat time code nya. cari di

	data base. *ooh..apa itu salah satu episode CSI*
45.	<u>hery adi</u> Rabu, 9 Februari 2011 11:43 WIB saya sudah nonton Video-nya Lah wong polisinya ajah jadi penonton,liat sajah tersangka-nya di youtube. Polisi ini gak bisa buka youtube atau mencari tersangka-nya yang gak lapor ke Wiranto?
46.	<u>Samil Arfiansyah</u> Rabu, 9 Februari 2011 11:44 WIB Dibawa ke PBB hukum HAM internasional aja.. ngarepin hukum di negara ini susah.. biar kebakaran jenggot tuh SBY!! tim investigasi nya juga PBB. yg enggak setuju pasti orang2 fanatik doang, gimana? setuju?
47.	<u>Samil Arfiansyah</u> Rabu, 9 Februari 2011 18:33 WIB Tinggal dipelajari kan? apa yg sesat? apa ente yg gak suka? pelindung ekstrimis ya?
48.	<u>Arie Poluzzi</u> Rabu, 9 Februari 2011 13:35 WIB Dalam rezim hukum HAM internasional tidak ada badan yudisial utk kasus seperti ini dan subjek hukum internasional yg utama adalah negara. Mungkin akan lebih baik utk pelajari dulu mekanisme hukum internasional sebelum kita memberikan opini yg demikian, agar tidak terkesan asal bunyi dan menyesatkan
49.	<u>edward c</u> Rabu, 9 Februari 2011 11:44 WIB Bukti real sangatlah banyak,tapi profesional ny polisi dipertanyakan disini??masa cm 1 tsk ny.. bukit2 video beredar luas di youtube, negara qta disorot sama international.Dimana Hukum dinegeri ini????????????????????
50.	<u>Joko sutrisno</u> Rabu, 9 Februari 2011 11:48 WIB negara aneh, hukum rimba, korupsi dibiarin,pembunuhan dibolehkan, tapi beda cara ibadah dibantai.....
51.	<u>Ali M. Togar</u> Rabu, 9 Februari 2011 11:49 WIB Khan kapolri sekarang bagian dari mereka
52.	<u>Peter Elisa</u> Rabu, 9 Februari 2011 11:49 WIB heheh jadi tumbal
53.	<u>Vinct Wiyana</u> Rabu, 9 Februari 2011 15:59 WIB Habis kambing Hitamnya hanya ada satu doang sih :D
54.	<u>Vinct Wiyana</u> Rabu, 9 Februari 2011 15:56 WIB Habis kambing Hitamnya hanya ada satu doang sih :D
55.	<u>tidehunter</u> Rabu, 9 Februari 2011 13:20 WIB bener tuh bro, otak dibalik semua itu mungkin lagi onkang2 kaki ...
56.	<u>Miko Sharon</u> Rabu, 9 Februari 2011 11:52 WIB kalo cuma ditangkap 1 org mah ga bakal jera yg lainnya.. kejahatan kyk gini harus dipertegas hukumnya.. hrs dgn kekerasan dlm mengatasi mslh kekerasan.. bikin hukum: kalo bikin kerusakan maka polisi diizinkan lgsg dor aja.. biar kapok..
57.	<u>James</u> Rabu, 9 Februari 2011 11:57 WIB Kan yang ditangkap sekedarnya aja biar kesannya udah ada yang jadi tersangka... Lagian kan udah tahu big boss polisi dekatnya sama siapa.
58.	<u>rojer saputra</u> Rabu, 9 Februari 2011 11:58 WIB apakah kita bisa menerima dgn akal sehat ? dgn membunuh 4 org dan melukai puluhan lainnya cuman dilakukan satu orang ?? sungguh polisi tak punya "hati nurani"
59.	<u>Wewe Gombel</u> Rabu, 9 Februari 2011 12:11 WIB sby kalau gak mampu mengatasi mending turun saja
60.	<u>Ferry Muhammad</u> Rabu, 9 Februari 2011 12:25 WIB

	kalu lihat .. tampilan nya yg bertubuh Oke bgt serta nyalinya ... ga yakin tuh dia warga biasa..???
61.	<u>Petromax Plus</u> Rabu, 9 Februari 2011 12:30 WIB @Samil Setuju! Pemerintah sekarang sudah terlalu lembek dalam menyikapi hal seperti ini. Kasus seperti ini sudah terjadi berkali-kali, tetapi tanggapan pemerintah sepertinya terkesan lamban dan tidak tegas. Mgkn pemerintah terlalu berusaha menjaga citra sehingga tidak berani melangkah
62.	<u>frento sde</u> Rabu, 9 Februari 2011 12:35 WIB dari berita kesannya warga yang menyerang adalah penjahat. Yang diserang seolah pahlawan. Tapi kalo teliti baca nya, yang penjahat itu justru yang diserang. Kalo mau bikin agama baru, buat saja nama agama lain, contohnya agama SUKA SUKA, gitulah...emang ada yg mau kalau agamanya di bikin imitasi....
63.	<u>Yoyo Taiwan</u> Rabu, 9 Februari 2011 19:19 WIB Yang namanya anarkis itu penjahat. Simple kok.
64.	<u>Vinct Wiyana</u> Rabu, 9 Februari 2011 15:54 WIB Agama itu kan bebas toh menganutnya ?? ada aliran Suni dan Siah, tetapi saling membunuh, Jika Nasrani juga banyak aliran, tetapi mereka tidak saling membunuh kok ???
65.	<u>anakyanghilang</u> Rabu, 9 Februari 2011 12:37 WIB Siapa yang menyemai kekerasan, akan menuai kekerasan. Siapa menyemai kebaikan, akan menuai kebaikan. Yang punya telinga, harap mendengar. Semua berawal dari dalam keluarga.....
66.	<u>Raymond Valentino</u> Rabu, 9 Februari 2011 12:51 WIB kasihan juga 1 orang itu yang ketangkap....mimpi apa dia semalam?
67.	<u>Dian Tobing</u> Rabu, 9 Februari 2011 13:09 WIB iya tersangkanya cuma satu. coba diusut tuntas. pasti penjaranya penuh.
68.	<u>Wilson Hasiholan</u> Rabu, 9 Februari 2011 13:17 WIB yg dgambar prianya badannya tegap, pake penutup kepala terkesan menutupi cukuran rambut cepak, lalu badannya besar tinggi....mungkin ga polisi dibalik semua ini hanya pengalihan kasus?
69.	<u>yudi yudi</u> Rabu, 9 Februari 2011 13:20 WIB waspada dengan teknik pengalihan issue, seperti jaman 1998 dengan sengaja dibuat kerusuhan di Jakarta dan Solo dengan harapan issue penurunan Suharto dialihkan. Tapi akhirnya gagal, Suharto tetep turun. Sekarang issue apa yang hendak dialihkan? Silakan analisa sendiri
70.	<u>Yoyo Taiwan</u> Rabu, 9 Februari 2011 19:11 WIB Capek deh klo berita slalu dikaitkan dengan pengalihan isu. yang masuk akal aja. Kelompok massa ini memang dari dulu suka kekerasan. Misalpun Ahmadiyah di bubarkan, kekerasan mereka tidak akan berhenti karena mrk tidak mau tunduk dengan ideologi bangsa UUD 45
71.	<u>Samil Arfiansyah</u> Rabu, 9 Februari 2011 18:31 WIB Kagak bos, yg ini lebih jelas! Isu agama lebih gede dari isu maling korupsi
72.	<u>andi ando</u> Rabu, 9 Februari 2011 13:34 WIB benar2 seleksi penyerang sangat ketat sekali, sehingga susah memilih dalam ribuan orang untuk menentukan kandidat.
73.	<u>Nur Juned</u> Rabu, 9 Februari 2011 13:43 WIB

	Polisi lambat sekali kerjanya. Kapolri mundur aja lah.
74.	<u>lexie 89</u> Rabu, 9 Februari 2011 13:51 WIB hebat polisi cuma bisa dapet 1 tersangka, itu aja udah susah bgt yang milih acak buat jadi tersangka..
75.	<u>Renny Halim</u> Rabu, 9 Februari 2011 13:52 WIB Kaya Zombie ya. Disuruh serang, serang. Disuruh bunuh, bunuh. Kalo disuruh makan ee, makan kg ya?
76.	<u>ribet72</u> Rabu, 9 Februari 2011 14:26 WIB udah jelas dg mata, buanyak tuh foto2nya maupun videonya. ngapain susah amat sih "polisi yg baik hati" ini untuk menangkap mereka2 itu??? tangkap aja dulu, baru proses hukumnya sambil berjalan.
77.	<u>Otun Bayeva</u> Rabu, 9 Februari 2011 15:39 WIB Negara ini sudah ngak punya Hukum. Jauh lebih baik jaman Presiden Suharto. Semua potensi anarkis masih bisa dikendalikan. Sekarang, setiap kelompok boleh membunuh individu yang dibenci.
78.	<u>Timur Sinar Suprabana</u> Rabu, 9 Februari 2011 15:41 WIB yang beeeeeeneeeeeer..... ~TIMUR PRADOPO! JANGAN MEMPERMALUKAN TIMUR SINAR SUPRABANA!
79.	<u>yitzhak shamir</u> Rabu, 9 Februari 2011 16:59 WIB kapolri mundur.....!!!!
80.	<u>Anita Rodi</u> Rabu, 9 Februari 2011 18:12 WIB Polisinya takut atau sengaja dibiarin???? seneng kalo tambah rusuh ya? heran! kayak gini, yang jelas2 di depan MATA, kok gak ditangkap... tapi yang pencuri kecil-kecilan digrebek habis-habisan... alasannya apa to??? Apa nunggu YANG MAHA KUASA turun tangan ya??? makanya bangsa ini selalu dirundung kemiskinan dan korupsi, karena pemerintahnya tidak bisa menegakkan keadilan, malah diem aja! sekarang makin banyak orang yang gak betah di Indonesia dan maunya pindah aja ke LN, pada capek liat ketidakadilan di mana-mana dan politik seperti panggung sandiwara saja, ngebohongin rakyat teruuuus.
81.	<u>gutul366 war</u> Rabu, 9 Februari 2011 18:23 WIB apapun alasannya..... tidak ada agama yang membenarkan pembunuhan. Jika saya salah, beritahu saya agama mana yang membenarkan pembunuhan seperti ini.
82.	<u>Genthology Indonesia</u> Rabu, 9 Februari 2011 18:51 WIB Tidak berbeda dengan aksi sepihak komunis tahun 1960-an
83.	<u>Mahfud</u> Rabu, 9 Februari 2011 21:57 WIB Tidak ada yang salah pada Polisi yang menjalankan tugas, yang salah itu jamaah Ahmadiyah yang keras kepala, sudah jelas ajarannya sesat masih diikuti, pakai nama Islam lagi, coba pakai nama yang lain, niscaya akan dibiarkan oleh umat Islam. Atau kalau ingin selamat hijrah saja ke negara asalnya di India atau Pakistan.
84.	<u>Robin Manik</u> Rabu, 9 Februari 2011 22:08 WIB Saudara2ku...jgn segampang itu kita mendikte polisi. Kita tahu sendiri bagaimana kondisi negara ini. Mari kita dukung semua pihak untuk bisa menyelesaikan masalah ini.
85.	<u>wong awam</u> Rabu, 9 Februari 2011 23:21 WIB Segerombolan manusia berintelektual rendah ,sadis (bukan berarti pemberani)dan katrok
86.	<u>Hi there Mr F</u> Kamis, 10 Februari 2011 00:03 WIB

	ada peraturan baru di hukum indonesia, yaitu jadi pelaku kriminal harus memenuhi syarat nya penegak hukum. Buktinya dari seribu yg menyerang e... ternyata yg lolos seleksi jadi penjahat adalah satu orang. Fiuuuhhh di negara ini mau jadi penjahat pun ada seleksinya hahahahaha.....
87.	<u>buana impian</u> Kamis, 10 Februari 2011 02:12 WIB Sabar bos,,sloli sloli..
88.	<u>Jacky Bagies</u> Kamis, 10 Februari 2011 11:02 WIB pembunuh itu penjahat kriminal, yang dibunuh itu korban. tindakan kekerasan itu kejahatan. dan yang dirawat di rumah sakit itu bukan pahlawan, itu korban. jadi jangan dibiarkan.
89.	<u>celly murniningsih</u> Kamis, 10 Februari 2011 16:01 WIB Kriteria penangkapan jangan yang bawa bambu runcing, coba yang bawa senjata tajam?? bawa pentungan baja ?pasti deh banyak benget, gimana tho pak pol ini ?????
90.	<u>Henry Sahar</u> Jumat, 11 Februari 2011 07:20 WIB Kalau penanganannya masih seperti ini, sepertinya kekerasan berbasis massa tidak akan pernah surut di negeri ini..Gimana seh Pak Kapolri??
91.	<u>Alex Mulyoto</u> Jumat, 11 Februari 2011 08:13 WIB Pemerintah kita takut melanggar HAM, minoritas dibabat habis saja, biar yang membabat para suci itu, pemerintah tinggal onggang-onggang kaki.
	Ahmadiyah, Sejak Datang Sudah Ditentang, 15 Februari 2011
92.	<u>Tommi Gutomo</u> Selasa, 15 Februari 2011 06:41 WIB jadi yang lebih berkembang yang mana? lahore atau yg qadian.....
93.	<u>Raymond Chow</u> Selasa, 15 Februari 2011 08:14 WIB Itulah Bhinneka Tunggal Ika_____Yang perlu di basmi itu justru FPI bukan Ahmadiyah_____
94.	<u>ibnu nahwitama</u> Selasa, 15 Februari 2011 08:45 WIB marilah kembali ke Al Quran dan Hadis. Hentikan pengkultusan terhadap siapapun, termasuk kepada guru / ulama, sewajarnya saja.
95.	<u>daniel harianto</u> Selasa, 15 Februari 2011 08:46 WIB dgn adanya Ahmadiyah sebenarnya masyarakat awam justru akan tahu, kelompok mana yg "suka damai" dan kelompok mana yg "suka anarkis" krn segala perbuatan lahir dr keyakinan. Dari buahnya, org akan mengenali pohonya. Buah yg baik dihasilkan dr pohon yg baik begitu jg perbuatan yg baik berasal dr ajaran yg baik. Jika buahnya sj berupa anarkis, teror, dan sejenisnya maka bs dipastikan pohonya pasti lbh buruk drpd buahnya.
96.	<u>gagah mgt</u> Selasa, 15 Februari 2011 08:49 WIB semoga saudara kita ini cepat inysaf. sadar kembali ke islam.
97.	<u>ibnu nahwitama</u> Selasa, 15 Februari 2011 08:51 WIB pengkultusan akan mengakibatkan menaikkan satu derajat ke atas, misal guru / ulama menjadi nabi / rasul, posisi nabi Muhammad SAW terus ditempatkan dimana? menjadi lebih tinggi lagi? menjadi jauh dari umatnya?
98.	<u>ibnu nahwitama</u> Selasa, 15 Februari 2011 08:54 WIB coba tenggok organisasi kita masing-masing, adakah pengkultusan terhadap guru / ulama? marilah kita renungkan. kembalilah ke Al Qur'an dan Hadis, dan memposisikan Nabi / Rosul / Wali / Ulama / Guru, sewajarnya.
99.	<u>Yesnari kuga</u> Selasa, 15 Februari 2011 08:58 WIB mari kita terus memperjuangkan perdamaian di Indonesia, dan dimulai dari diri kita

	sendiri
100.	<u>pengamat media</u> Selasa, 15 Februari 2011 09:12 WIB bagaimana tidak ditentang..!! Sudah jelas ajaran yang mereka bawa menyimpang dari prinsip-prinsip dasar Islam. Tidak ada lagi nabi maupu Rasul setelah Muhammad SAW. Jadi kalau Ahmadiyah mendapat aksi kekerasan masyarakat, itu karena ulah mereka sendiri. Nekad menyebarluaskan ajaran yang sesat.
101.	<u>Hendro Rustadi</u> Selasa, 15 Februari 2011 09:21 WIB lantangkan dakwah, stop kekerasan.. stop ajaran2 sesat ahmadiyah
102.	<u>detirta</u> Selasa, 15 Februari 2011 09:50 WIB Kekerasan tidak menyelesaikan masalah. Apalagi PEMBUNUHAN!
103.	<u>Arie Yogiasmoro</u> Selasa, 15 Februari 2011 10:23 WIB Anarkis atau tidak, tidak ada urusannya dgn agama. Itu masalah pendidikan. Ada kok bangsa yg taat beragama tapi tidak anarkis.
104.	<u>adhy saputra</u> Selasa, 15 Februari 2011 10:24 WIB daniel: iya msyrkt tau, ahmadiyah itu serigala brbulu domba. hya org yg bnr2 awam/trlalu pintar/ bodoh ikut ahmdyh.jgn bwa2 anarkis. tntu'y tak ada asp klo tak ada api.
105.	<u>roy boy</u> Selasa, 15 Februari 2011 10:25 WIB tugas berat wahai para ulama dan para pendidik (guru agama islam) terutama para orang tua untuk senantiasa menanamkan kaidah yang benar kepada anak2 sebagai generasi penerus
106.	<u>Stanley Indranto</u> Selasa, 15 Februari 2011 10:41 WIB sadiss.....
107.	<u>tauhid ichyar</u> Selasa, 15 Februari 2011 11:09 WIB Catatan sejarah jelas menerangkan, Ahmadiyah itu sesat. Kalau mau tetap exist dan tidak menimbulkan pertentangan ya ganti agama baru namanya MirzaGulamiyah.
108.	<u>Suwidyo Sofyan</u> Selasa, 15 Februari 2011 11:35 WIB Terima kasih Mas Jodhi/Nunung atas tulisan ini. Referensi dan kepustakaan begitu lengkap. Semakin yakin, Ahmadiyah SESAT.
109.	<u>dian sunandar</u> Selasa, 15 Februari 2011 11:42 WIB dua2nya harus d matikan tdk boleh da yg berkembang
110.	<u>Sri tanjung</u> Selasa, 15 Februari 2011 22:26 WIB cb koreksi kedalam,,selama ini sp yg sll melakukan kekerasan,,pengrusakan pembunuhan...apa ada yg disbt suatu agama" mengajarkan demikian???. sadizzzzzzzzzz
111.	<u>Tatang Kusmana</u> Selasa, 15 Februari 2011 23:05 WIB yang berhak memutuskan sesat dan tidaknya suatu kaum Allah yang Maha Benar jika ada perbedaan diantara kita marilah kita musyawarahkan / berdialog jika dalam musyawarah / dialog tidak menemukan katas sepakat marilah kita kembalikan kepada Allah yang Maha benar. Berhentilah berkata sesat kepada orang / kaum lain sebab orang / kaum yang berkata sesat kepada orang / kaum lain belum tentu ia berada di jalan yang benar menurut Allah.
112.	<u>M.I. Rozy</u> Rabu, 16 Februari 2011 15:50 WIB emang kang tatang sdh bicara sama Allah minta keputusan? Allah itu gaib kang kebenaran itu adanya di al quran dan hadis, diluar itu tidak benar menurut islam.
113.	<u>Mooi Indie Raya</u> Rabu, 16 Februari 2011 02:05 WIB bila hal seperti ini diteruskan, apa yang akan jadi benteng terakhir kita ; dengan hal ini kenyataannya seperti makin memperjelas bahwa agama justru menghalalkan kekerasan..

	jangan sampai hal kekerasan ini menjaral di tengah ruang keluarga kita yang sudah beragama. sebenarnya, apapun yang disebar akan kembali padanya.
114.	<u>anton margianto</u> Rabu, 16 Februari 2011 04:36 WIB Jadikan momentum untuk terbiasa berpikir logis dan rasional. Karena irrasional adalah sumber keterbelakangan yang pada akhirnya hanya akan berdampak menimbulkan kerancuan dan kekacauan.
115.	<u>achmadi surya</u> Rabu, 16 Februari 2011 07:20 WIB yang sesat dimata ALLAH SWT adalah mereka yang berbuat biadab melecehkan ajaran kebenaran agama. Penentuannya nanti bila masing2 menghadap TahtaNya Imam Mahdi. upahnya engga bisa ditawar2 lagi.
116.	<u>Rajawali Indonesia</u> Rabu, 16 Februari 2011 09:24 WIB Inilah Indonesia, negaraku tercinta, setiap kasus/masalah yang diberantas bukannya "api" melainkan "asap"nya.
117.	<u>Ardi Romdani</u> Rabu, 16 Februari 2011 11:56 WIB belum tentu, pohon yang baik ada juga berbuah busuk. ajaran yang baik kalau di kerjakan dengan sungguh-sungguh tentu hasilnya akan baik
118.	<u>M.I. Rozy</u> Rabu, 16 Februari 2011 15:42 WIB diluar ajaran al quran dan hadis, jelas harus diluruskan, bukan diperangi.
119.	<u>Erwin Pardede</u> Kamis, 17 Februari 2011 16:19 WIB apalah artinya meyakini sebuah ajaran yg dianggap perintah Tuhan kalau tidak dijalankan didalam kehidupan? lebih baik tidak beragama atau beritual asalkan berperilaku budibaik. Toh juga kebenaran yg sebenarnya tergantung penilaian Tuhan.
120.	<u>vidy putranto</u> Jumat, 18 Februari 2011 13:03 WIB emangnya yang mbunuh siapa? yang ngerusak siapa? pake nama nama Islam segala, palingan FPI itu tunggangan nya para koruptor, cuma bikin rakyat susah aja, Islam kan artinya percaya kepada Allah, kalo udah sampe mbunuh itu namanya Setan
121.	<u>nazarudin nazar</u> Jumat, 18 Februari 2011 15:26 WIB memang tiap2 permasalahan harus dimusyawarahkan, tetapi anda harus tahu, bahwa nabi muhammad adalah nabi terakhir dan kitab suci orang islam alqur'an tidak ada yang lainnya, titik. kalau ada yang lainnya berarti agama baru atau sesat kalau mengaku islam.
	Massa Anti-Ahmadiyah ke Komnas HAM, 18 Februari 2011
122.	<u>Ron Sinaga</u> Jumat, 18 Februari 2011 15:57 WIB Menurut Bernard, hak2 Islam sering dilanggar oleh kaum Ahmadiya. Tolong berikan contoh pak..
123.	<u>Arek Suroboyo</u> Jumat, 18 Februari 2011 16:00 WIB MUI tuntutan Ahmadiyah dibubarkan.. Karena pelanggaran HAM serius, fpi juga harus dibubarkan. KEDUANYA HARUS DIBUBARKAN !!!
124.	<u>Aya 007</u> Jumat, 18 Februari 2011 16:01 WIB Ayo, silahkan mas bernard (ga mau pake ustadz ah, bikin malu) "dilanggar hak2nya" itu yg mana aja...semua butuh bukti...jangan cuma ngomong yah...subjektif nantinya...di Islam diajarkan untuk berpikir pakai kepala dingin
125.	<u>Arek Suroboyo</u> Jumat, 18 Februari 2011 16:04 WIB MUI dan ormas minta Ahmadiyah dibubarkan.. Karena pelanggaran HAM serius (pembunuhan) dan meresahkan masyarakat, fpi juga harus dibubarkan..
126.	<u>harun permadi</u> Jumat, 18 Februari 2011 16:41 WIB aneh ya, yang melanggar hak asasi manusia koq malah mendatangi Komnas HAM, mengadu telah dilanggar HAM nya karena Ahmadiyah dilindungi. Membubarkan Ahmadiyah berarti kan melanggar Ham kenapa tidak boleh berbeda?

127.	<u>viha yahu</u> Jumat, 18 Februari 2011 17:58 WIB gua rakyat Indonesia, bendera gua merah putih biru, lambang negara gua dasasila, ayo bergabung bersama saya sbg rakyat indonesia sejati... mau???
128.	<u>Bledex Edan RasuwaLan</u> Jumat, 18 Februari 2011 18:03 WIB sing coment wong Nasrani...kikiki
MUI Medan: Ahmadiyah Dilarang Bawa Islam 21 Februari 2011	
129.	<u>siti suharto</u> Senin, 21 Februari 2011 23:22 WIB Ahmadiyah beda dengan aliran MUI,karena Ahmadiyah ajarannya penuh damai
130.	<u>Keiji Nakamura</u> Senin, 21 Februari 2011 23:29 WIB Lah, wong mereka selama ini damai2 saja ga merusak.. mestinya FPI tuh yg dilarang bawa2 nama islam karena kerjanya merusak dan menodai nama Islam. Bukan Ahmadiyah, yang ga pernah bikin rusuh.
131.	<u>aliflandy</u> Rabu, 23 Februari 2011 12:55 WIB Keiji Nakamura dan Siti Suharto kalau anda non muslim dan tidak tahu keadaan sebenarnya, sebaiknya janganlah berkomentar. Selain sia-sia juga bisa memperkeruh suasana.
132.	<u>robert tambunan</u> Rabu, 23 Februari 2011 13:47 WIB saya setuju kalau Front Pembela Islam dan Jemaah Islamiyah di bubarkan karena mereka membawa nama islam lalu mereka melakukan makar dan kekerasan merusak juga dan juga melawan hukum negara indonesia mereka membuat onar mereka ini sudah menodai nama islam dan harus di bubarkan sedangkan Ahmadiyah mereka damai tidak merusak dan juga makar
133.	<u>Mario Rivaldi</u> Rabu, 23 Februari 2011 21:27 WIB @alifandy Saya juga tidak paham masalah *. Sebagai warga negara saya tidak diharuskan paham kok. Tapi selama anda masih tinggal di republik ini, taati hukum dan jangan main bunuh begitu terlepas dari ada yang menghina * anda. Kalau tidak suka dengan hukum di negeri ini silahkan pindah! @Keiji Mungkin juga iman perusuh tersebut yang sebenarnya tidak kuat. Sedikit sedikit resah, sedikit sedikit resah! Kalau iman kuat, Tuhan-nya dibilang apapun atau Jupe buka baju didepan mata juga cool cool aja pastinya.
134.	<u>IMRAN KURNIAWAN</u> Senin, 28 Februari 2011 23:28 WIB masalah ahmadiyah adalah masalah internal umat islam yaitu penodaan agama islam, sebaiknya anda sekalian yang non muslim jangan ikut campur dan memperkeruh suasana jika tidak tahu akar maasalahnya. masalah kekerasan yg timbul harus ditindak sesuai hukum yg berlaku saya setuju, akan tetapi pemerintah juga harus tegas atas pelanggaran ahmadiyah sesuai dengan SKB yg telah dikeluarkan. sebagai umat islam, wajib bagi umat untuk membela akidah yg telah dinodai oleh ahmadiyah..
Komnas HAM Tidak Membela Ahmadiyah 23 Februari 2011	
135.	<u>Budi Sumono</u> Rabu, 23 Februari 2011 14:00 WIB Rakyat tak perlu ribut-sibuk, yang penting adalah sikap PEMERINTAH dalam menyikapi hal ini,bila pemerintah memutuskan perangi kelompok yang sudah melenceng dari ajaran ISLAM, maka rakyat/umat islam khususnya wajib ikut memerangnya. Rakyat yang dewasa adalah rakyat yang menghargai pemerintahnya.
136.	<u>Djoko Yoewono</u> Rabu, 23 Februari 2011 14:07 WIB Kok ngak dibela?

137.	<u>Mabate Wae</u> Rabu, 23 Februari 2011 14:40 WIB
	Klo gak ngerti HAM minta mundur ajah lah...daripada dibilang nyali ikan! Jelas anda berhadapan dengan pemuja ideologi "Gua paling benar, gak ada kebenaran selain guwa, lu jelas salah". Nah, Bila anda menentang..dilanjutkan dengan ideologi penaklukan dan hegemoni, tak ada HAM buat warga kelas duwa. Masih mo ngaku ngerti HAM! Buang aja ijazah2 ilmu yang pake otak dan menggunakan nalar plus hati nurani/empaty!
138.	<u>muhammad zamroni</u> Rabu, 23 Februari 2011 14:49 WIB
	mudah2an benar, kr tidak ada maling teriak maling
139.	<u>Rajawali Indonesia</u> Rabu, 23 Februari 2011 15:45 WIB
	Tidak ada ASAP jika tidak ada API. Did You Know bahwa yang jadi akar permasalahan itu adalah API?
140.	<u>Astaghfirullah Ya Ampun</u> Rabu, 23 Februari 2011 15:59 WIB
	@ Rajawali, kenapa harus dibiarkan asapnya? Kenapa nggak pakai air? Kalau sumber masalahnya api ya pakai air untuk memadamkan, jangan asapnya yang dipelihara! Jadilah manusia yg dewasa, jangan ABG emosional mlulu ah
141.	<u>syamsudin syam</u> Rabu, 23 Februari 2011 19:31 WIB
	apa komnas ham bereaksi ketika umat islam di ambon dan poso di bantai, ham yg mn yg mrk bela. cape deh
142.	<u>Arie Poluzzi</u> Rabu, 23 Februari 2011 21:01 WIB
	Sebagai institusi HAM nasional yang seharusnya netral dan bijak, Komnas HAM dan Komnas Perempuan seringkali gagal menampilkan kinerja yang imparisial ... posisi sebagai lembaga nasional yg rada LSM, mungkin mengakibatkannya mengalami krisis mental dan identitas
143.	<u>Juan Wuwor</u> Rabu, 23 Februari 2011 21:47 WIB
	Kesalahan bisa ditujukan kpd pemerintah yg gagal menegakkan hukum. para penegak hukum mandul. kejahatan dan kekejaman menjadi lumrah. so..Indonesia ga aman dan toleran.
144.	<u>muhammad sjarief</u> Rabu, 23 Februari 2011 21:55 WIB
	Akarnya masalah penodaan agama. Siapa yang mau kalau agamanya dinodai? Dan harus pula diingat : dibalik Hak Azasi Kita terdapat Hak Azasi Orang lain dan sebaliknya.
145.	<u>sumartowo paria</u> Senin, 28 Februari 2011 22:52 WIB
	membela masyarakat lain sekali dg membela ahmadiyah. perlu membedakan.
	Ahmadiyah: Kami Salah Apa? 28 Februari 2011
146.	<u>M Pamin</u> Senin, 28 Februari 2011 20:41 WIB
	O ya?!?! Lha kok menodai agama yang ada???? Membuat ajaran baru>??> Menistakan agama yg ada??? Lalu????
147.	<u>nasionalis sekuler</u> Senin, 28 Februari 2011 20:47 WIB
	kalau diskusi dan simposium mau dituruti nggak ada habisnya. makanya langsung aja dilarang kayak di Lombok, Samarijnda dan Sumsel. bagus tuh Jatim, gitu dong jadi pemimpin berwatak.
148.	<u>petrus SB</u> Senin, 28 Februari 2011 20:48 WIB
	Ini negara demokrasi apa negara penganut agama tertentu ya.
149.	<u>neutral neutron</u> Senin, 7 Maret 2011 18:41 WIB
	negara milik golongan yang sekarang jadi mayoritas. Nggak netral. orang yang menolak ahmadiyah merasa sok suci, padahal mereka sendiri uring2an begitu agamanya dibelokkan 1 poin. inilah yang namanya cinta agama tapi nggak cinta Tuhan.

150.	Keiji Nakamura Sabtu, 5 Maret 2011 00:39 WIB mestinya kita punya dasar negara yang menjamin seluruh warga negara untuk menganut kepercayaan dan beribadah sesuai dengan kepercayaan mereka. Indonesia tetap negara demokrasi, hanya saja mayoritas penduduknya adalah yang agama tertentu itu
151.	Mahmod Selasa, 1 Maret 2011 22:22 WIB ini bkn masalah demokrasi trus petrus
152.	Dewo Bhaskoro Senin, 28 Februari 2011 20:54 WIB Kekhawatiran kami terhadap anda adalah, bisa jadi anda mempengaruhi aqidah anak2 kami dan masuk ke ahmadiyah,yang jelas2 keluar dari prinsip Islam,tidak mengakui Muhammad sebagai Rasul akhir zaman,tp malah menganggap si Ghulam rasul anda. Bukan mempermasalahkan apakah anda pernah melakukan hal2 pidana (spt nyolong ayam dsb)...itu terlalu kecil dibanding masalah aqidah kami.
153.	adi mulyana Jumat, 4 Maret 2011 10:10 WIB pinterr.....terimakasih yg sudah begitu memahami permasalahannya...semoga menjadi keselamatan atas diri anda.
154.	yumni hagqi Senin, 28 Februari 2011 20:55 WIB salahnya ahmadiyah kerana mereka menggunakan islam sebagai topeng jadi kalau mahu mereka bebas dan ngga mau di ganggu katakan kami bukan islam
155.	neutral neutron Senin, 7 Maret 2011 18:37 WIB daripada menyalahkan terus bertindak dong. bertindak sesuai HAM
156.	Arnold Dharmawan Jumat, 4 Maret 2011 16:59 WIB betul...setuju saya....
157.	boet boetix Senin, 28 Februari 2011 21:00 WIB jadi kepengen MUNTAH baca ini...
158.	Revan Senin, 28 Februari 2011 21:11 WIB keyakinan kalian yg salah... mengakui ada rasul setelah Rasulullah Muhammad SAW.. bertaubatlah...
159.	neutral neutron Senin, 7 Maret 2011 18:35 WIB jangan berdasarkan 1 agama karena nggak bakal menyelesaikan masalah.
160.	Purdi Antoro Senin, 28 Februari 2011 21:23 WIB semoga warga ahmadiyah bersabar, tabah dan tetap penuh harap, barangkali suatu saat ada masa pembebasan
161.	Arnold Dharmawan Jumat, 4 Maret 2011 16:58 WIB masa dimana ajaran Ahmadiyah itu SALAH BESAR!!!
162.	copet pasar Senin, 28 Februari 2011 21:38 WIB hilangkan agama pada KTP adalah langkah pertama menghilangkan diskriminasi
163.	Enev Farhan Senin, 28 Februari 2011 21:52 WIB Pemahamanmu yang salah. Jelas2 dalam Al-Quran (firman Allah) disebutkan bahwa nabi Muhammad adalah rasul terakhir dan tidak akan ada nabi/rasul lain. Sedangkan kalian tidak percaya ii Al-Quran, artinya kalian tidak percaya Allah. Itu salahnya. Kalau mau aman bikin agama baru. Itu akan aman
164.	Sadyo Adhi Senin, 28 Februari 2011 21:54 WIB Lah, kok malah Tanya..
165.	Keiji Nakamura Senin, 28 Februari 2011 22:08 WIB Yang emstinya dibubarkan ga dibubarkan namun yang ga semestinya dibubarkan malah dipaksa bubar walau ga pernah ganggu2.. Indonesia punya undang2 yang menjamin kebebasan memeluk agama dan menjalankan agama sesuai kepercayaan masing2..

	melarang sekelompok orang untuk menjalankan ibadah sesuai dgn kepercayaan mereka justru yg melanggar undang2 dan harus dihukum!
166.	adi mulyana Jumat, 4 Maret 2011 10:08 WIB heheheh belum ngarti juga.....
167.	mr legos Senin, 28 Februari 2011 22:15 WIB kesalahan kalian adalah...mengapa kalian hidup.itu aja.karena kalian yang mengacak2 ISLAM harus mati.
168.	Sammy Priyanto Jumat, 4 Maret 2011 15:54 WIB nah...inilah doktrin yg mengerikaaaaannnnn..! mungkinkah ajaran macam begini datang dari Alloh (yg katanya Tuhan Yg Maha Esa ????)
169.	widodo star Senin, 28 Februari 2011 22:25 WIB Ibarat dagang, sampeyan memakai merk orang lain yang sudah dipatentkan. Kalau saya sudah ganti merk mas. Meski juga masih di kuyo2 di Indonesia ini, tapi masih mendinglah. Paling2 diobrak-abrik, dibakar, dilarang ibadah. Biasa... alasannya melanggar SKB atau tidak ada ijin. Negeri ini memang aneh koq Mas. Dadi Atheis saja yuuuk aku temenin.
170.	Moeldjo Atmodjo Senin, 28 Februari 2011 22:26 WIB Kalian tidak salah kawan. Merekalah yang punya kesulitan untuk membedakan mana yang rumah pelacuran/perjudian dengan rumah ibadah. Supaya lebih aman lagi, jadilah pejabat yang korup kemudian tunaikan ibadah haji, karena bagi mereka haji pejabat korup lebih saleh dibandingkan menjadi warga/umat biasa yang tidak merugikan orang lain.
171.	Niro Sahaia Senin, 28 Februari 2011 22:34 WIB Salah besar!!! Karena menganggap Gulam Ahmad sebagai nabi dan Tazkirah sebagai kitab
172.	ayla aryani Senin, 28 Februari 2011 22:45 WIB Kesalahannya cm 1: menistakan islam. Quran mengatakan muhammad adl penutup para nabi, dr adam hg jesus (isa). Injil menggbrkan kdtgan next comforter stlh isa/jesus. Sbgmn torah menggbrkan kedtgan jesus. Nah, quran mengatakan tdk ada nabi lg. Saudi arabia saja melarang mekkah n madinah dimasuki olh ahMadiyyah. Slrh umat islam pun tahu kesalahan ahmadiyyah.
173.	bagong ong Senin, 28 Februari 2011 23:02 WIB gitu aja kok repot cuba indonesia itu benderanya merah putih kalau kemudian warnanya ditambah pasti salah, nah begitu juga dgn perkumpulan saudara bilang islam tapi mempunyai nabi setelah muhammad. Saudara harus sadar bahwa kita hidup bermasyarakat. Siti Jenar ato Al Hallaj yg lebih jejak aja bisa dipersalahkan oleh golongan manusia. Kalau masyarakat banyak bisa belajar pemahaman spt Imam Al Ghazali tentu beres. Gitu aja kok repot
174.	dian kelana Senin, 28 Februari 2011 23:06 WIB Semua Agama juga mengajarkan kebaikan pa. Tetapi KEBAIKAN itu Belum tentu mengajarka KEBENARAN.....
175.	Keiji Nakamura Sabtu, 5 Maret 2011 00:37 WIB Berarti kebenaran bisa juga mengajarkan kejahatan?
176.	tya nia Senin, 28 Februari 2011 23:08 WIB Kalo merasa agama Islam pasti tahu kesalahannya. kalo memang tidak melenceng dari ajaran ISLAM. ya di sosialisasikan. bahwa Nabi terakhir itu Nabi Muhammad. bukan mrza gholam ahmad. Gitu aja kok repot.

177.	Faisal Ahmad Saleh Senin, 28 Februari 2011 23:09 WIB
	Yang menjadi masalah kemudian adalah negara ini sendiri. Dimana hampir semua elemen sosialnya didominasi dan dijalankan oleh pertimbangan-pertimbangan nilai agama.
178.	Bona virgo Senin, 28 Februari 2011 23:11 WIB
	SK Gubernur Jatim = pelanggaran HAM berat....!!
179.	Arnold Dharmawan Jumat, 4 Maret 2011 13:29 WIB
	@BONA VIRGO : MELECEHKAN AGAMA LAIN
180.	Fauzi Rahman Senin, 28 Februari 2011 23:19 WIB
	Astaghfirullah.., masih nggak tahu salahnya apa??
181.	basuki moechtar Senin, 28 Februari 2011 23:29 WIB
	Orang yang paling celaka adalah orang yang salah tapi tak merasa bersalah dan tidak tahu salahnya apa, semoga mendapatkan petunjuk yang lurus. Kenaapa sih ambil sesuatu yang tak jelas dan bermasalah kalau ada yang jelas dan legal dan sudah pasti. Berdoalah minta ditunjukkan yang benar itu benar dan yang salah itu salah supaya tak tertutup hati ini.
182.	yohanes ciputra Senin, 28 Februari 2011 23:33 WIB
	kasian nasibmu dinegara rasis ini. semoga kalian tabah
183.	fitriyah nurhayati Senin, 28 Februari 2011 23:45 WIB
	ahmadiyah mengubah ubah ayat alqur`an seenak udele...koq masih tanya salah apa !! andai injil di ubah2 kalimat dan isinya..kaum nasrani marah nggak ?? wong debat di tv aja malik malik ngomongnya. wajar dong di larang. kalo indonesia aja yg nglarang masih bisa di debat. lha ini seluruh dunia melarang !! boleh bikin agama tp jangan pk alqur`an !!!!
184.	aman sentosa Selasa, 1 Maret 2011 00:06 WIB
	Jamaah Ahmadiyah gak berbuat salah kok, yg lebih biadab justru yang beragama 'resmi'.
185.	abi kwt Selasa, 1 Maret 2011 00:15 WIB
	ya sangat jelas2 sesat, Ahmadiyah mengajak dan menyebarkan akidah yg tdk sesuai Alquran dan hadist.
186.	Anton D Selasa, 1 Maret 2011 00:27 WIB
	Kalian salah jalan. Itu bukan Islam, tapi, kalian pelintirkan. Gitu aja kok repot?
187.	Arnold Dharmawan Jumat, 4 Maret 2011 13:22 WIB
	hahaha betul skali anda pak..
188.	solihin yannes Selasa, 1 Maret 2011 01:01 WIB
	Hanya ada satu solusi tentang eksistensi umat Akhmadiyah di seluruh dunia...HANYA ALLAH SENDIRI YANG PALING BENAR DIDALAM MENENTUKAN SIAPA YANG PALING BENAR...DAN HANYA ALLAH SENDIRI YG AKAN MENGHUKUM APAKAH ITU DI DUNIA ATAU NANTI DIAKHIR ZAMAN...seandainya umat Akhmadiyah adalah sesat...apakah perlu Allah menyuruh umatnya yang mengaku benar untuk membunuh dan membakar MEREKA..tetapi Allah membiarkan mereka semakin subur dan berkembang..hanya di akhiratlah kita bisa membuktikan,,amin
189.	Keiji Nakamura Sabtu, 5 Maret 2011 00:35 WIB
	Amin. Jadi yang salah siapa sekarang klo mesti pake bakar2an, timpuk2an dan penganiayaan?
190.	edwin wibowo Selasa, 1 Maret 2011 01:10 WIB
	ada analogi sederhana.. ada seorang mengaku WNI, kemudian dia menyatakan bahwa bendera yang dia yakini sebagai WNI selain Merah dan putih dia menambahkan lagi biru,jd bendera dia merah putih dan biru sebagai bendera indonesia,.. padahal jelas2 bendera resmi WNI hanyalah merah dan putih,dia berharap agar dihargai,di bebaskan

	menyatakan apa yang dia yakini dan berharap masih dianggap sbg orang indonesia,nah kira2 apa yang akan terjadi ???
191.	Yevvi Permana Senin, 7 Maret 2011 15:52 WIB lebih penting mana mengakui ada nabi ini nabi terakhir dsb dsb dibanding kerukunan manusia!!! dimana semua orang salng mengasihi!!! bukankah itu inti dari semua agama?? atau hanya agama anda saja yg berbeda??
192.	Yevvi Permana Senin, 7 Maret 2011 15:48 WIB @edwin, lebih penting mana warna bendera atau kerukunan antar penduduknya? tidak masalah bendera indonesia merah, putih, hijau itu cuma simbol, indonesia yg sebenarnya bukan dlm bentuk bendera!!!
193.	Arnold Dharmawan Jumat, 4 Maret 2011 11:26 WIB @ADI M.
194.	adi mulyana Jumat, 4 Maret 2011 09:54 WIB gimana kalo gini, gimana perasaan mas jika tiba2 ada anak yang ngak tau asal usulnya tiba2 ngaku kalo oran tua masa adalah orantuanya....BT kan mo bilang HAM? hak dia untuk terus mengaku? trus perasaan mas gimana.....pasti berusaha mencari kebenaran kan, kalo bukan pasti harus disingkirkan? ...HAM ada aturan mainya bos...jangan ngomong asap terus tpi apinya ngak pernah dibahas.
195.	Eka Andreadi Selasa, 1 Maret 2011 04:46 WIB Menurut HAM dia berhak menganggap bendera bergambar Gareng sebagai bendera Indonesia. Yg harus dilakukan oleh Bangsa Indonesia yg lain adalah memberi tahukan yg sebenarnya. kalau tidak mau diberi tahu ya dibiarkan saja, selama dia tidak membakar bendera merah putih.
196.	sumanto ronoribut Selasa, 1 Maret 2011 06:00 WIB Ke Esaan Alloh dan Rasul yang terakir adalah Nabi Muhhamma
197.	Yevvi Permana Senin, 7 Maret 2011 15:54 WIB (Koreksi)BAGAIMANA ALLOH, TUHANMU ITU BISA PERCAYA ANDA MENGASIHI-NYA YG TIDAK KELIHATAN SEMENTARA SAUDARA SENDIRI YG KELIHATAN KALIAN BENCI, KALIAN ASINGKAN!! ALLOH AKAN MEMBALAS KALIAN SESUAI DENGAN SIKAP
198.	Yevvi Permana Senin, 7 Maret 2011 15:54 WIB BAGAIMANA ALLOH, TUHANMU ITU BISA PERCAYA ANDA MENGASIHI-NYA YG TIDAK KELIHATAN SEMENTARA SAUDARA SENDIRI YG TIDAK KELIHATAN KALIAN BENCI, KALIAN ASINGKAN!! ALLOH AKAN MEMBALAS KALIAN SESUAI DENGAN SIKAP
199.	gusri homadi Rabu, 2 Maret 2011 13:19 WIB mubarik ahmad, loe tanya aj diri loe ndiri kenapa orang jadi pada marah ama jemaat loe...sok polos bgt, ini bkn urusan curi ayam, atau HAM yang kebablasan tapi penghinaan agama,jgn sejajarkan tauhid dengan bendera negara bro...
200.	Yevvi Permana Senin, 7 Maret 2011 15:55 WIB lebih penting mana mengakui ada nabi ini nabi terakhir dsb dsb dibanding kerukunan manusia!!! dimana semua orang salng mengasihi!!! bukankah itu inti dari semua agama?? atau hanya agama anda saja yg berbeda??
201.	Yevvi Permana Senin, 7 Maret 2011 15:55 WIB @edwin, lebih penting mana warna bendera atau kerukunan antar penduduknya? tidak masalah bendera indonesia merah, putih, hijau itu cuma simbol, indonesia yg sebenarnya bukan dlm bentuk bendera!!!
202.	Bona virgo Rabu, 2 Maret 2011 20:51 WIB Ini adalah kebodohan bangsa indonesia, urusan agama diselesaikan secara politik, gak

	bakalan bisa tuntas. Di negara2 maju, tidak perlu ada menteri agama atau MUI. Urusan agama adalah hak azasi masing2 individu untuk menentukan sendiri agamanya.
203.	Yevvi Permana Senin, 7 Maret 2011 15:57 WIB HAK ASASI UMAT ISLAM YG DISAKITI ITU HAK ASASI APA? HAK ASASI UTK MEMBANTAI YG TIDAK SEPENDAPAT?? klw begitu jgn memaksakan kepercayaan anda kepada ahmadiyah juga!!
204.	Keiji Nakamura Sabtu, 5 Maret 2011 00:31 WIB Sekarang yang nyatanya suka merusak ketertiban umum yang mana? Ahmadiyah? atau yang sekarang menentang Ahmadiyah?
205.	holman holmanisme Jumat, 4 Maret 2011 17:05 WIB Mulai muncul bibit2 fasisme di Indonesia. Ingat agama manapun yang melakukan kekerasan akan ditinggalkan pengikutnya.
206.	Arnold Dharmawan Jumat, 4 Maret 2011 11:16 WIB Bona, anda tau apa soal hak asasi? jika bicara soal hak asasi,apakah kelompok Ahmadiyah jg memikirkan hak asasi umat Islam yg mrk sakiti akidahnya? Ini bukan masalah hak asasi,umat Islam tdk prnh memaksakan ajarannya kpd umat lain,justru umat Islam mengakui
207.	Bkantn Trbang Kamis, 3 Maret 2011 19:11 WIB Bona virgo ini melihat konteks ahmadiyah dengan udelnya sendiri. Indonesia sebagai negara berketuhanan yang maha esa adalah pondasi paling utama peletak dasar lahirnya negara Indonesia. Pasti anda ini bkn orang Islam
208.	duddy rusmawan Jumat, 4 Maret 2011 09:55 WIB bona virgo, jangan ngasih komentar kalau tidak tahu akar permasalahannya, silent is golden, isn't it?
209.	Yevvi Permana Senin, 7 Maret 2011 16:01 WIB silent is gold, bukan golden mas!! jadi anda silent aja daripada bicara tapi mau menyudutkan minoritas!!
Ahmadiyah Resmi Dilarang di Kota Bogor, 3 Maret 2011	
210.	firman ginting Kamis, 3 Maret 2011 18:49 WIB buat apa ngelarang ahmadiyah??trus kalo ahmadiyah udah dilarang,bisa menghapus maksiat yg merajalela di bogor??
211.	Ron Sinaga Rabu, 9 Maret 2011 19:05 WIB hahaha. benar benar
212.	Bkantn Trbang Kamis, 3 Maret 2011 18:52 WIB Pak Walikota, Jangan takut ma LSM2 or aktivis2 "gak jelas" yg mngusung pluralisme sbagai dalil untuk "menghalalkan" aliran sesat apapun yg hendak merusak agama. Mreka yg mndukung aliran sesat pny 2 motif: 1.Tidak Mengerti 2.Niat Jahat.
213.	Ron Sinaga Rabu, 9 Maret 2011 19:04 WIB kalo membakar mesjid, membakar rumah, dan menikam orang, itu Niat jahat gak? Oh iya, kalo dilakukan orang yg menganggap dirinya TRUE ISLAM, jelas tidak BERNIAT JAHAT. amin.
214.	Jenuh Lelah Kamis, 3 Maret 2011 19:06 WIB sedih...., benih benih keretakan NKRI mulai nyata, setelah jatim, jabar, skrg bogor melarah Ahmadiyah. Jogja tidak melarang, bali mungkin juga tidak. Ketika kepemimpinan nasional lamban dan tidak ada kejelasan, maka dengan mudah 'raja raja' kecil menunjukan kuasanya. Pak Presiden jangan biarkan benih benih perpecahan NKRI ini semakini tumbuh, tegas dan beranilah karena ini adalah nasib bangsa, jadilah PATRIOT

	bangsa!
215.	<p>Cungkring Kamis, 10 Maret 2011 12:02 WIB</p> <p>omongan ngawur, dah jelas2 kesesatan ya harus dilarang..bagi umat islam, penghinaan terhadap agamanya sangat sensitif.klo mau exist, ahmadiyah ganti nama aja jd agama mirzadiyah, habis perkara</p>
216.	<p>Mahmod Jumat, 4 Maret 2011 22:11 WIB</p> <p>hubunganya apa itu kt kymu jenuh</p>
217.	<p>jay zaaky Kamis, 3 Maret 2011 19:21 WIB</p> <p>alhamdulillah ...</p>
218.	<p>mel Meilia Kamis, 3 Maret 2011 19:26 WIB</p> <p>Hebat, salut buat wali kota bogor. Kapan nih gubernur jabar berani mengeluarkan SK pelarangan Ahmadiyah di Jabar. Katanya kan gubernur jabar dari PKS, katanya kader PKS tuh lebih ngerti agama?? Masyarakat pada nunggu nih keberanian gubernur. Sungguh disayangkan kalau orang Islam nggak care sama agamanya sendiri</p>
219.	<p>achmadi surya Jumat, 11 Maret 2011 07:29 WIB</p> <p>mel,sebelum kamu lahir tuh achmadiyah sudah ada. tunggu saja nanti diachkirat baru bisa komentar ya engga bisa nyesel,cuma itu saja.</p>
220.	<p>Cungkring Kamis, 10 Maret 2011 11:59 WIB</p> <p>alhamd kami bukan golongan orang yg tersesat dan dimurkai alloh, kasian deh lo :p</p>
221.	<p>Pikir Dulu Jumat, 4 Maret 2011 16:30 WIB</p> <p>Jika anda terlahir sebagai seorang Ahmadiyah bagaimana perasaan Anda?</p>
222.	<p>Brindil Mas Kamis, 3 Maret 2011 20:26 WIB</p> <p>Sudah semakin banyak orang/penguasa yang kekuasaannya melebihi Allah sendiri. Begitulah kesombongan spiritual jaman ini.</p>
223.	<p>achmadi surya Jumat, 11 Maret 2011 07:26 WIB</p> <p>Mas, biarlah nanti upahnya dihadapan Imam Mahdi engga bisa dimohon ampun/maaf, biar saja rasakan nanti. silahkan tunggu saatnya masing2.</p>
224.	<p>Mahmod Jumat, 4 Maret 2011 22:09 WIB</p> <p>sebaiknya km diam mas malu</p>
225.	<p>The Brother Jumat, 4 Maret 2011 16:07 WIB</p> <p>kalau sesat terus dibubarkan.... kalau anarkis terus dibiarkan....</p>
226.	<p>Ron Sinaga Rabu, 9 Maret 2011 19:02 WIB</p> <p>KENYATAANNYA begitu.</p>
227.	<p>thecutecat Selasa, 8 Maret 2011 09:17 WIB</p> <p>Tuh kan.. Sudah dibilang hanya akan menimbulkan pertentangan. Andaikan mereka ini maling yang setiap hari nyolong dikampung kami ya wajar kan kalau kami yg punya kampung minta mereka ditahan. Kalau anda suka ya udah undang aja maling-2 yang dulu dizaman penjajahan adalah antek kolonial ini masuk kekampung anda.</p>

SAMPEL KOMENTAR PEMBACA PADA SOCIAL MEDIA KOMPASIANA

No.	Ahmadiyah Oh Ahmadiyah 6 Februari 2011
1.	Aminkarim 6 February 2011 16:53:53 Kalau mereka sesat, MUI atau polisi yang harus bertindak bukan massa
2.	Michiko Sweetly 6 February 2011 16:57:40 Semestinya begitu Mas Amin, kayak di Fil2 India seru ya Mas Amin
3.	Andy Naburju 6 February 2011 17:08:35 pemerintah, secara khusus menteri agama harus bisa menyikapi dengan bijaksana..
4.	Michiko Sweetly 6 February 2011 18:32:40 ma Kasih Mas Andy atas Responnya
5.	Agung Hariyadi 6 February 2011 17:12:16 Selamat datang di kompasiana, postingan yang menarik. salam kenal
6.	Michiko Sweetly 6 February 2011 18:40:38 Thanks Mas Agung Antensinya
7.	Akung Krisna 6 February 2011 17:33:23 TIDAK adalah jawaban atas pertanyaan2 yang diluncurkan di akhir tulisan ini. * Meski agak rumit untuk memaparkan kata TIDAK itu. Kita semua pasti berduka atas kejadian ini. Salam.
8.	Michiko Sweetly 6 February 2011 18:36:11 Ma Kasih Mas Akung
9.	Michiko Sweetly 6 February 2011 18:42:26 Ma Kasih Mas Akung
10.	Muhammad Nur,se 6 February 2011 18:28:48 Terima kasih dan ini tanggapan saya, postingan yang patut di tampilkan
11.	Michiko Sweetly 6 February 2011 18:42:54 Ma Kasih Om Nur,Se ha haha
12.	Mat Karto 6 February 2011 18:44:45 gambaran asli Indonesia yg "rukun, saling menghormati perbedaan, dan penuh toleransi".
13.	E Sudaryanto 6 February 2011 20:20:32 umat Islam, warga Ahmadiyah, MUI dan Pemerintah harus bicara dan bertindak bijaksana dan berkepala dingin. apa susahnya?
14.	Michiko Sweetly 6 February 2011 22:44:28 Thanks Bro grett
15.	Michiko Sweetly 6 February 2011 22:50:43 Thanks Bro grett
16.	E Sudaryanto 6 February 2011 20:26:32 umat Islam, warga Ahmadiyah, MUI dan Pemerintah harus bicara dan bertindak bijaksana dan berkepala dingin. apa susahnya?
17.	Michiko Sweetly 7 February 2011 22:59:20 Ma Kasih Mas Eko
18.	Arada Sidabutar 6 February 2011 21:06:21 Lam Kenal bro n sis. AHMADIAH entah apapun itu baik sesat atau tidak, Layakkah kita menghakiminya? Dimana damai yang selalu diagungkan oleh agama itu? Adakah Tuhan sendiri turun dan berkata kepada seorang dan yang lain bahwa yang mengikuti Ahmadiyah adalah sesat? Adakah cap/ stempel yang sah dari kerajaan sorga yang menerangkan bahwa telah memberikan wewenang kepada seseorang dan sekelompok orang untuk memvonis sesat dan menghakiminya? Ayo Jawab pertanyaanku:

19.	Michiko Sweetly 6 February 2011 22:51:30 Ma Kasih ya Mas Arada sampai nanti
20.	Eko Prih Hartanto 7 February 2011 08:02:12 Masalah keyakinan adalah masalah hati. Tak bisa dipaksa-paksa.
21.	Michiko Sweetly 7 February 2011 22:53:23 Ma Kasih
22.	Michiko Sweetly 7 February 2011 22:59:44 Ma Kasih
23.	I Ketut Suweca 7 February 2011 12:51:48 Tindakan tegas diperlukan. Setiap orang Indonesia bebas memeluk agama dan keyakinannya masing-masing. Tak perlu ada kekerasan diantara kelompok keyakinan itu. Rumus hidup kita: bertoleransi, menjaga kedamaian, dan keharmonisan. Yuk kita mulai dari diri sendiri. Oh ya, Mbak Michiko, trims banget sudah berkunjung ke tulisan saya.
24.	Michiko Sweetly 24 April 2011 18:09:29 Ma Kasih Mas Sweeca salam
25.	Michiko Sweetly 24 April 2011 18:09:30 Ma Kasih Mas Sweeca salam
26.	Yosi Kariyono 14 February 2011 17:18:04 aqidah / kepercayaan memang hak masing2 individu. sepengetahuan saya antara Ahmadiyah & Islam hampir sama, hanya ajarannya yg sedikit menyimpang. Ahmadiyah mengkultuskan Mirza Ghulam Ahmad secara berlebihan.. buat saudara2 muslim mari kita ambil hikmah dari semua peristiwa ini...kalo mau meluruskan sesuatu hendaknya dengan cara Qoulu Bi Ahsan (sampaikanlah dengan baik) bukan dengan kekerasan. pesan baginda Nabi Muhammad ISLAM Rahmat untuk semua Umat jgn pernah di lupakan....., Wassalam...
27.	Michiko Sweetly 24 April 2011 18:10:05 Ma Kasih Mas Yosi atas tanggapannya,,
28.	Helmi Junaidi 16 February 2011 12:01:00 Kalo mau, bacalah tulisan saya http://agama.kompasiana.com/2011/01/25/sesatkah-ahmadiyah/ thanks. Isinya cukup netral dan berimbang kok, sebab saya memang mengenal Ahmadiyah cukup lama. Btw, nama kamu cocok bgt deh dengan wajahnya. Sweet.
29.	Michiko Sweetly 24 April 2011 18:10:31 Thanks to atention Mas Junaidi
30.	Saiful Yazan Samsan 13 June 2011 09:33:38 Telat komen ni sekarang kayax Ahmadiyah udah "kapok" ... salam 😊
Cikeusik Tak Ubahnya Tawuran Biasa? 11 Februari 2011	
31.	Amalludin 11 February 2011 14:29:04 Betullllllllllll
32.	Philip Ayus 11 February 2011 14:45:38 sayang rating "tidak penting" sudah dihilangkan admin...
33.	Gunawan Eswe 11 February 2011 15:47:03 hehehe.. makasih loh dah mampir....
34.	Gunawan Eswe 11 February 2011 15:50:14 makasih loh.. dah mau mampir.....
35.	Gunawan Eswe 11 February 2011 15:54:26 hehehe.. makasih loh dah mampir....

36.	Gunawan Eswe 11 February 2011 16:00:53 Namanya juga humor Pak Gayus... eh Pak Ayus....yg ada ya kalau ndak lucu, garing dan lucu... tak ada istilah tidak penting dalam HUMOR piye to sampeyan itu....?
37.	Andi Ansyori 11 February 2011 15:26:04 udah lihat tawuran di Cikeusik belum... lihat vidionya..... sadis !!!!
38.	Gunawan Eswe 11 February 2011 15:46:05 sayang tawuran antar warga jarang divideoin ya...
39.	Gunawan Eswe 11 February 2011 15:52:41 siapa ya.. kira-kira yang merekam kasus Cikeusik? Yg merekayasa kah.....?
40.	Gunawan Eswe 11 February 2011 15:55:46 saya lihat tawuran di makam Mbah Priok di Tg Priok juga sadis kok... Sayang Sebelumnya pembantaian di masjid priok jg ndak ada vidoenya...
41.	Andrei Gimbal 11 February 2011 15:38:29 Bener mas....klo di pikir2 ketika saya msh SMA tawurannya lebih ngeri.... Permasalahan Cikeusik sendiri, hehehehe.....kira kira ada hubungannya ga dengan Perintah MENKOPOLHUKAM (perusuh tembak di tempat).....lalu pernah ga kita berfikir dalam satu minggu itu terdapat beberapa kejadiana besar ?????? 1. Sidang (takut rusuh) 2. Sidang (sudah di setting rusuh tapi tidak parah) Kebayang g mas Gunawan ada satu persidangan yang berusaha di tutup tutupi oleh media (tidak di infokan secara besar2an) padahal sidangnya tentang orang besar lho.... semua cumanantisipasi dan melindungi keluarga dari hal hal yang tidak di inginkan....sadis..... salam kenal.....
42.	Gunawan Eswe 11 February 2011 15:51:55 saya kira di satu sisi ada yg di blow up.. di satu sisi lainnya ada yg berusaha ditutup-tutupi.. negeri ini penuh dengan kebohongan.?? salam kenal kembali...
43.	Andrei Gimbal 11 February 2011 17:44:03 betul betul "negri para bedebah" Kembali Salam Kenal.....hehehehehe
44.	Eka Andreadi 11 February 2011 16:18:31 Kesimpulannya : Anda doyan tawuran ? doyan membunuh orang dalam tawuran ? Semoga diberi hidayah...
45.	Gunawan Eswe 11 February 2011 16:38:05 Saya tidak pernah tawuran dan tidak pernah tawuran. Saya mendoakan hal yang sama... amiiiiinnn...
46.	Gunawan Eswe 11 February 2011 16:40:47 Kesimpulan Anda dangkal.... walau masuk rubrik humor salah kesimpulannya adalah bahwa kasus cikeusik adalah kriminal biasa harusnya bisa ditangani polisi tak perlu dipolitisir....
47.	Efri Yaldi 11 February 2011 17:55:38 Wah menarik postingannya, ada pro dan kontra.....dari berbagai sudut pandang, saya bisa memahaminya <u>Kompasianer Tak Boleh Kalah dengan SpongeBob</u>
48.	Jga Wibowo 12 February 2011 16:31:15 Membaca tulisan ini saya sedih, hilang nyawa manusia karena tindak kekerasan masa dianhgap hal yang biasa tak perl diherani. Memang betul banyak maling yang mati dihajar masa, banyak anak remaja atau pemuda yang mati karena tawuran antar kampung. Berita atau cerita semacam itu sudah banyak dan sering terjadi diseluruh Indonesia beberapa tahu terakhir ini. Saking seringnya kita melihat dan mendengar tindak kekerasan seperti lalu kita

	<p>anggap kehilangan nyawa manusia karena kekerasan adalah hal yang biasa yang tak perlu menjadi keheranan.</p> <p>Apakah masyarakat dan Pemerintah sudah kebal hatinya sehingga hilang nyawa manusia dengan cara seperti itu dianggap biasa dan tak perlu diprihatinkan. Mudah-mudahan Tuhan mau memberi kita fitrah manusia sebagai gambar dan wakil Tuhan di dunia pada diri kita.</p>
	<p>Ahmadiyah, No Problem! 13 Februari 2011</p>
49.	<p>Yunita Ida Ayu 13 February 2011 17:23:14</p> <p>Apakah bapak ber agama islam ? kalau memang bapak islam ...saya bersyukur dan ber terima kasih ternyata masih ada umat islam yang tidak suka dengan keributan.....</p>
50.	<p>Muhemi 13 February 2011 18:05:25</p> <p>untungnya aku terlahir dari keluarga islam. kalau tidak, mungkin sudah dikafirkan juga .. ha ha ha. salam kenal mbak, terima kasih sudah mampir ..</p>
51.	<p>Aa Ipang 13 February 2011 17:36:02</p> <p>Bung Muhemi, berjanggut dan surban itu juga sunnah (anjuran) agama Islam. Tapi agama memang bukan itu saja. Maaf bos, kebenaran bukan dilihat dari kebaikan aja. Seorang perampok atau koruptor yang tiap hari memberi makan kepada tetangganya yang miskin, pasti dipandang sebagai orang baik. Tapi apa dia orang benar (menurut norma umum, apalagi agama?). Jadi ada beda bung antara kebaikan dan kebenaran. Usul saya, anda belajar agama lagi lebih mendalam. Ingat bos, kasus ahmadiyah ini gak sesederhana spt pandangan anda. Ahamadiyah itu problem!</p>
52.	<p>Agustiawan Ginting 13 February 2011 18:52:34</p> <p>anda memaksa pendapat orang lain salah .dasar.bikin dong argumentasinya yang universal.</p>
53.	<p>Adyanto Aditomo 13 February 2011 19:54:07</p> <p>Jadi walaupun umat Ahmadiyah itu baik, tetapi karena menurut pandangan orang Islam ajaran AShmadiyah itu tidak benar, apakah lantas harus dimusnahkan dari Muka Bumi ini ???</p> <p>Anggota DPR dari PPP di Metro TRV dalam acara Lawyer Club, ketika menyampaikan cerita soal dibantainya seseorang yang mengaku nabi setelah Nabi Muhammad beserta 20 ribu pengikutnya dijamin kekhalifahan Islam, hanya tersenyum - senyum saja ketika ditanya oleh Anggota DPR dari PDIP: Apakah maksud dari cerita itu PPP ingin mengusulkan kepada masyarakat Muslim Indonesia agar membantai habis seluruh umat Ahmadiyah di Indonesia yang saat ini jumlahnya 400 ribu orang ???</p> <p>Senyum simpul anggota DPR dari PPP tersebut kelihatannya merupakan jawaban bahwa sebaiknya masyarakat Indonesia mengikuti jejak Khalifah Islam dalam menyikapi adanya nabi setelah Nabi Muhammad, yaitu: Bantai Habis tanpa ada yang tersisa. Itukah yang diamanatkan oleh Nabi Muhammad ??? Karena saya juga Muslim, mohon petunjuknya pada ayat mana dalam Al Qur'an Nabi Muhammad mengajarkan hal yang demikian???</p>
54.	<p>Muhemi 13 February 2011 21:49:15</p> <p>@ Lae Ginting: terima kasih telah membantu berkomentar .. Halak Kita Do. salam kenal @ Mas Adyanto: sabar ya, begitulah kapasitas dan mentalitas anggota DPR di negeri ini. Ha Ha Ha ..</p>
55.	<p>Bedakaabadanbaitullah 15 February 2011 07:38:33</p> <p>kunjungi http://www.kerincigoogole.com/2011/02/perbedaan-kabah-dan-baitullah.html</p>
56.	<p>Andy Naburju 13 February 2011 18:36:39</p> <p>dibutuhkan orang2 yang berpikiran seperti anda di negeri ini.. salam damai bung 😊</p>

57.	<p style="text-align: center;">Muhemi 13 February 2011 21:50:30</p> <p>terima kasih Bung Andy, salam SEPEDA (sejuta pesan damai)</p>
58.	<p>Isaro Tarabhalaga 13 February 2011 19:06:57</p> <p>Nabi-nya Ahmadiyah mungkin juga dirancang Inggris (zaman dulu), kalau dilihat kedekatannya Mirza Ghulam dengan Inggris, karena untuk menghancurkan Mahatma Gandhi.</p> <p>Baru-baru ini saya lihat tayangan film sejarah Mahatma Gandhi, ada kata-kata Mahatma Gandhi Alm waktu berdiskusi dengan isterinya: Hindu dan Islam adalah seperti sepasang mata yang menolak kolonialisme, dan menginginkan kemerdekaan untuk bangsa India yang dijajah Inggris. Yang terlibat dalam peperangan melawan penjajahan Inggris di daerah India adalah masyarakat India yang beragama Hindu dan Islam.</p> <p>Saya hanya menarik kesimpulan, bahwa Mirza Ghulam disenangi Inggris, untuk memperkuat penjajahan Inggris (sebagai kaki tangan Inggris pada saat itu) di negara yang penduduknya mayoritas Islam. Dana untuk membuat Mesjid Ahmadiyah yang bagus-bagus seperti di Tasikmalaya darimana?? Kok begitu aliran Ahmadiyah masuk ke satu daerah langsung bikin Mesjid yang bagus, itulah cara promosi-nya. Sedangkan penduduk Indonesia yang beragama Islam, jika mau bikin Mesjid dananya harus ngumpulin sekian lama.</p> <p>Memang zaman dulu kita dijajah Belanda, tapi bukankah Inggris juga mencoba ingin mencaplok Indonesia (kalau bisa) ?</p> <p>Masih ingat Perjanjian Traktaat London, yang membagi Kepulauan Nusantara dengan: Utara Khatulistiwa Milik Inggris (Kalimantan Utara) yang sekarang milik Malaysia setelah Merdeka dari Inggris, dan Selatan Khatulistiwa Milik Belanda.</p> <p>Jadi Inggris mengakui dan sangat erat hubungannya dengan jemaah Ahmadiyah, supaya aliran Ahmadiyah bisa tersebar ke seluruh negara Asia, dengan begitu Inggris mudah melakukan penjajahan ke negara mana saja melalui kaki tangan Ahmadiyah. Anggota-nya suka mengisap Kanabis (baca sejarah buku Mirza Ghulam).</p> <p>Cerita Mirza Ghulam dalam karangan buku-nya juga mancla-mencle, menyebutkan keturunan itulah, inilah, omongannya tidak bisa dipercaya orang banyak, membingungkan pembacanya. Kemungkinannya dulu dia hanya mengenal Islam, tapi tidak mengenal sejarah Islam secara benar, banyak hal yang rancu dalam karangan bukunya, asal menulis! Kalau orang Arab (Middle East) baca bisa tertawa.</p> <p>Itulah pendapat saya, jadi harus hati-hati - karena bisa saja orang awam percaya begitu saja, apalagi kalau ujung-ujungnya masalah gampang cari duit dsb, bukan masalah ahlak yang benar sesuai dengan ajaran Islam.</p> <p>Pembuatan Video - didalangi oleh LSM dari Luar Negeri (dari mana dana-nya?), kok pintar sekali skenario-nya, Sekarang semua gampang tinggal di "design", HP, Lap Top dengan internet komplit. Tinggal bilang, Orang/grup sudah menuju tempat, silahkan meluncur ke Lapangan, lakukan aksi dan siapkan Video, upload segera ke FB, Twitter dan TV.</p> <p>Saya baca laporan Detik.com tentang Andreas Haryono (?) yang meng-upload Video tsb, dan Andreas menyuruh menilpon boss LSM, yang berada di Perth (wah bisa-bisa nanti) ditolak Visa-nya kalau ke Indonesia, berhubung kejadian di Temanggung dan Cikeusik waktunya berdekatan dan bisa-bisanya serempak. Mau bikin kekacauan??? daerah adem ayem dibikin Geger.</p> <p>Yang belum dirasakan oleh peng-upload "Teluh-nya" orang Banten, jangan dianggap enteng, mau meng-obok2 daerah mereka dengan mempermalukan di tayangan TV, seolah-olah daerahnya brutal (tak mungkin ada akibat kalau tak ada penyebabnya). Saya bukan menakut-nakuti, bila sakit hati saja mereka bisa me-neluh, apalagi ini dipermalukan (mendadak). Terkecuali punya Ilmu yang tinggi seperti orang di daerah Banten lain cerita,</p>

	<p>silahkan kalau berani!</p> <p>Berhati-hatilah dalam menanggapi kejadian yang baru-baru ini terjadi, jangan asal ngomong dan menuduh, karena saya curiga ada yang bermain dibelakang kejadian tsb. Salam damai dan persatuan!</p>
59.	<p>Muhemi 13 February 2011 21:03:14</p> <p>Bunda yang Mulia, terima kasih telah mampir dan menambahkan penjelasan tentang Ahmadiyah. Salam Damai dari Indonesia.</p>
60.	<p>Bedakaabandanbaitullah 15 February 2011 07:39:03</p> <p>kunjungi http://www.kerincigoogole.com/2011/02/perbedaan-kabah-dan-baitullah.html</p>
61.	<p>Isaro Tarabhalaga 13 February 2011 19:32:48</p> <p>Sewaktu masih di Indonesia, saya selalu week-end di perkampungan Pandeglang, Carita dan derah Banten lainnya, karena suami saya menyenangi daerahnya. Sedikit banyak tahu sifat dan watak mereka. Mengenal sejarah Banten semenjak SD, dengan suami bahkan sering mengunjungi daerah peninggalan sejarah kerajaan Banten, dan perkampungan China, yang zaman dulu disediakan pihak kerajaan Banten atas ucapan terimakasih-nya karena telah berhasil membasmi wabah Cacar di daerah Banten. Salam</p>
62.	<p>Hakara Mdb 13 February 2011 20:16:15</p> <p>Adem dng tulisan ini. Thanks</p>
63.	<p>Muhemi 13 February 2011 21:44:39</p> <p>terima kasih sudah sudi mampir Mbak, salam kenal</p>
64.	<p>Bedakaabandanbaitullah 15 February 2011 07:39:14</p> <p>kunjungi http://www.kerincigoogole.com/2011/02/perbedaan-kabah-dan-baitullah.html</p>
	<p>Menyelesaikan Kasus Ahmadiyah, Hanya Cukup Menyalakan Lilin 15 Februari 2011</p>
65.	<p>Syntagma 15 February 2011 22:39:48</p> <p>lilin-lilin kecil maksudnya?.....nice posting,thanks sdh berbagi.</p>
66.	<p>Ria Supratman 15 February 2011 22:49:09</p> <p>Hanya sebagai analogi bahwa sangat sederhana,,saking sederhanya kita sampai terlupa karena semua pada merasa SOK Pahlawan Beragama dan Kebebasan beragama ^_^</p>
67.	<p>Moh Dahlan 15 February 2011 23:02:43</p> <p>Saya mau nanya dengan pertanyaan yang sederhana, bilamana dirumah anda yang setiap saat anda rapihkan, kalo ada yang kotor dengan cepat anda rapihkan, bahkan anda selalu memposisikan berbagai furnitur supaya keliatan rumah anda itu indah dan enak dipandang, namun tiba-tiba ada orang yang selalu berbuat onar dan mengacak-acak rumah anda, lebih gilanya lagi dia mengklaim bahwa rumah itu sebagai bagian kepemilikannya. anda sebagai orang terpelajar dengan pemikiran yang luas bagaimana menanggapi orang yang seperti itu?....., thank salam kenal</p>
68.	<p>Sis Soewardjono 15 February 2011 23:31:04</p> <p>Salam,Analog ini tidak bisa diterapkan dalam soal keyakinan seseorang. Siapa yang berhak memaksa seseorang untuk meyakini sebuah keyakinan. Sebagai umat beragama, apakah kita berhak menghantam umat lain yang berbeda dengan keyakinan kita? Bukankah setiap agama mengajarkan cinta kasih pada sesama? Apakah orang yang berbeda dalam menafsirkan keyakinan dianggap musuh yang mengacak-acak keyakinan kita dan orang itu harus ditumpas ?</p>
69.	<p>Sis Soewardjono 15 February 2011 23:47:59</p> <p>Salam, Analog ini tidak bisa dipakai untuk sebuah keyakinan dari umat beragama (Ahmadiyah). Siapa yang berhak memaksakan sebuah keyakinan pada orang lain untuk</p>

	<p>meyakini sebuah keyakinan ? Negara pun tidak berhak. Apakah seseorang yang beda penafsiran pada sebuah keyakinan harus ditumpas? Bukankah agama mengajarkan hukum cinta kasih ? Janganlah mudah memberikan stigma penyesatan pada umat lain yang berbeda dengan keyakinan kita.</p>
70.	<p>Ria Supratman 16 February 2011 17:26:41</p> <p>Saya sepakat sepenuhnya dengan analog di atas,,yang saya garis bawah adalah CARA penyelesaian masalah yang kurang tepat. Saya SEPAKAT jika kita mesti KETAT soal keyakinan. akan tetapi jika terjadi perbedaan,,TIDAK dengan cara kekerasan untuk menyelesaikannya. Rasulpun mencontohkan banyak sekali perilaku MENGORMATI pemeluk agama lain. bahkan secara konstitusi dalam Negara Madinah waktu itu diberlakukan istilah Kafir Dzimmi alias non muslim yang mengakui konstitusi negara Islam yg hidup dalam pemerintahan Islam namun taat pada aturan Islam. Orang2 spt itu HARAM darahnya dikururkan oleh umat Islam.... Salam Kenal kembali..</p>
71.	<p>Moh Dahlan 16 February 2011 19:26:40</p> <p>eeehm, keyakinan adalah hak privasi seseorang, ga boleh diganggu gugat bahkan diintimidasi namun bagaimana bila keyakinan itu disebarkan dan mengotori keyakinan orang lain, apakah tatacara itu dibenarkan dalam alam demokrasi. kita harus berfikir jernih mensikapi masalah ini, jangan terkontaminasi oleh sebuah pemikiran yang provokatif. kenapa ahmadiyah terus menerus menuai kecaman disana sini, bukan dinegara kita saja, bisa anda tengok di Malaysia, Pakistan, Arab Saudi semuanya menyuarakan bahwa ahmadiyah adalah aliran sesat dan menyesatkan. permasalahan yang paling mendasar kenapa ahmadiyah berlindung kepada simbol-simbol keislaman, tidak membikin agama baru. kalau ahmadiyah sebagai agama tersendiri saya yakin seyakin yakinnya intimidasi kepada kelompok ahmadiyah ini tidak akan dan tidak pernah terjadi</p>
72.	<p>Ria Supratman 16 February 2011 19:58:49</p> <p>pada dasarx kita sepaham terkait "keyakinan"... baiknya dipisahkan agar tidak ruwet. keyakinan dan pembunuhan. solusi pemerintah sdh cukup baik,,, memisahkannya dari simbol Islam menjadi aliran keyakinan.</p>
73.	<p>Hadi Susanto 15 February 2011 23:07:23</p> <p>kalau menurut pendapatku selama masih ada orang baik dalam sekelompok orang itu sebaiknya kita biarkan mereka berkembang...</p>
74.	<p>Ria Supratman 16 February 2011 17:33:08</p> <p>Terima kasih atas komentarnya,, kalau dibolehkan menjawab seperti ini: Ini bukan masalah orang baik dan tidak baik,, karena semua orang py sisi baik dan jahat. Yang ada adalah saat ini kita berbicara tentang KEYAKINAN dan KEKERASAN. Semua agama punya aturan jika kita berbicara soal KEYAKINAN. dan Islam sudah mengaturnya dengan begitu detil apalagi terkait dengan hal yang substansi semisal Ke-Esa-an ALLAH & Muhammad sebagai Pembawa risalah terakhir. Dan TIDAK ada perdebatan antara Jumhur Ulama akan hal itu. Jadi SHAHIH. Terkait kekerasan,, SIAPAPUN itu wajib diproses secara hukum karena kita berada di negara hukum. kita bukan negara BAR-BAR. jadi semua sdh diatur sesuai porsinya masing2. sekian.</p>
75.	<p>Riza Gassner 16 February 2011 07:37:06</p> <p>stju</p>
76.	<p>Ria Supratman 16 February 2011 17:58:47</p> <p>To: Riza Gassner Setuju Apaan neh pak??? ^ _ ^</p>
77.	<p>Riza Gassner 16 February 2011 21:09:24</p>

	nyalakan lilin biar terang dunia yang gelap gulita karena ledakan emosi yang di rekayasa akibat management konflik untuk pengalihan isu terhadap berbagai kebijakan publik yang semakin tidak populer
78.	<p>De Casawa 16 February 2011 10:37:30</p> <p>Islam adalah agama terakhir yang di bawa oleh Rasulullah SAW atas perintah Allah. Ahmadiyah adalah juga Islam dengan Rukun Islam dan Rukun Imannya sama persis. Mereka juga punya hak konstitusi untuk dilindungi. Apakah manusia boleh membuat agama sendiri tanpa perintah Allah?? Aneh kan ada yang nyuruh bikin agama sendiri?</p> <p>Agama adalah hubungan vertikal antara manusia dan Penciptanya. Apapun perbedaannya harus disikapi dengan arif dan bijak tanpa memaksakan kehendak ataupun kekerasan hanya karena mereka kaum minoritas. Bukankan Islam mengajarkan kedamaian? Rasulullah saja sebagai manusia dan Nabi yang PALING MULIA yang sudah di jamin masuk Sorga saja tidak pernah berbuat kekerasan dalam menyiarkan Islam malah hidup berdampingan secara damai di Mekah dengan kaum Yahudi. Masihkan kita mengklaim umat Rasulullah sementara kita masih berbuat kekeliruan dan kesalahan di muka bumi ini hanya karena kita merasa "Paling Benar"....?? Apakah memang kita "Sudah merasa Benar"?? Apabila anda2 punya cermin cobalah berkaca dan tanyakan pada diri sendiri.</p> <p>Kalau Saya sendiri tidak mudah untuk percaya omongan2 orang yang memprovokasi karena saya punya intelektual. Saya akan menguji kebenaran itu dari dua belah pihak. Jalan terakhir adalah minta petunjuk pada Allah SWT. Coba di fahami dan renungi.??</p>
79.	<p>Ria Supratman 16 February 2011 17:48:50</p> <p>Kepada De Casawa: Saya menyarankan kita punya data Empirik yang valid tentang Ahmadiyah. Tidak melalui berita burung "percakapan" ataupun dari persangkaan pribadi...</p> <p>Kalau dari data yang sy dapatkan bahwa: Ahmadiyah itu ada 2 golongan. Pertama adalah sama dengan apa yang kita lakukan sebagai muslim pada kebanyakan. yang Kedua adalah muslim yang meyakini bahwa Mirza Ghulam Ahmad adalah Nabi setelah Rasulullah SAW. Nah,,,Sayangx yang banyak beredar di Indonesia adalah golongan kedua.</p> <p>Itulah mungkin yg menjadi akar ketidaksenangan sebagian muslim atas keberadaan mereka. Apalagi mengklaim diri sebagai Islam. Yang nota bene kepercayaanx thd Mirza Ghulam Ahmad adalah hal yg BERTENTANGAN dengan AQIDAH yg sifatx essensi dan tdk berubah dari sejak zaman rasul. Jadi sebenarnya Golongan kedua itu memang BUKAN Islam... tapi ajaran sempalan terhadap Islam. Tidak boleh dibenarkan karena itu sudah melanggar syariat apalagi dimasukkan sebagai perwakilan Islam,,, NAMUN untuk menyikapi keberadaan mereka TIDAK juga dengan kekerasan.</p>
80.	<p>Jack Soetopo 17 February 2011 02:08:39</p> <p>Nah kelasahan fatal yg selalu dilakukan adalah, pelaku2 ini tetangkap tangan ada bukti fotonya, filmnya.....jadi tidak ada istilah Kelompok2 yang tanpa bernama..... yang ada setiap org yg berlaku makar, dan Aniaya itu ada namanya.....mereka orang lokal kok, ada rumahnya, bukan datang dari langit lalu menghilang..... Jadi dlm pembicaraan atau dialog itu....dgn teknologi yg canggih tidak maka bisa terungkap. masalah Polisi mau mengungkapnya itu terserah Polisi,</p>
81.	<p>Ria Supratman 17 February 2011 21:44:19</p> <p>itulah namanya rekayasa sosial...ada tendensi tertentu,,,perlu kajian yg lebih mendalam dengan sumber yang valid sehingga kita termasuk orang yang memperkeruh persoalan ini.</p>
82.	<p>Jack Soetopo 17 February 2011 02:12:38</p>

	<p>Seperti Saudari2 kita yg menjadi TKI, yg dianiaya, disetrika, digunting mulutnya, rambutnya .bahkan dibunuh lalu dibuang ke tong sampah.....Mereka ada namanya, dan pelaku2 nya ada namanya, Kalau Polisi hrs menyelidiki karena Sangatlah Mustahil kalau yang melakukan ini SILUMAN, atau DATANG DARI LANGIT, jadi tidak bernama...Kemalasan POLISIkalau tudak bisa mendapatkan nama2 orang 2 ini.</p>
83.	<p>Elisabeth Ratna Suhartanto 17 February 2011 08:29:47</p> <p>Selama ini saya amati banyak sudah tulisan yg menganalisa penyebab bentrokan masa akibat faham agama di Indonesia, semua nya ada benar nya semisal ada yg menganalisa akibat masing2 agama kurang mendidik dengan benar para jemaat nya, orang Islam disalahkan karena kotbah yg bersifat provocative terhadap agama lain khusus nya Kristen, agama Kristen pun juga disalahkan karena dalam kotbah nya menekankan bahwa HIDUP HARUS BERSAKSI dan membawa JIWA BARU karena membawa 1 jiwa baru yg bertobat menerima Yesus, maka malaikat akan bersorak sorai di SURGA, alias menyenangkan Tuhan, padahal kalau hal itu dilakukan jelas2 membuat berang orang muslim.</p> <p>Jadi pangkal masalah nya setiap orang menganggap KEPERCAYAAN/AGAMA nya adalah yg paling benar.</p> <p>Sayapun juga dahulu punya paham seperti itu yaitu hanya lewat Yesus kita bisa masuk SURGA karena memang ini ada ayat nya dalam INJIL, tapi akhir nya setelah membaca kitab WAHYU, ternyata di kitab Wahyu tsb ada ayat yg inti nya mengatakan setiap orang yg meninggal kelak akan dihakimin menurut KEPERCAYAAN nya masing2 (ayat yg sebenar nya dihakimin berdasarkan sebuah KITAB), yg arti nya akan dihakimin menurut AGAMA nya masing2, jadi menurut pemahaman saya di SURGA kelak akan berkumpul bukan hanya yg agama nya ISLAM saja atau KRISTEN saja atau BUDHA saja, dsb dsb nya, tapi akan berkumpul seluruh agama yg percaya terhadap TUHAN (tentu nya ATHEIS tidak termasuk). Paham ini bukan berarti SEMUA AGAMA adalah SAMA, tetapi terserah keyakinan anda, kalau anda merasa ISLAM yg paling BENAR ya masuklah ISLAM asalkan anda mengikuti ajaran2 Islam , bahkan untuk pemeluk kepercayaan ACHMADIYAH biarlah mereka diberi kebebasan sesuai kepercayaan mereka, memang jelas2 aliran Achmadiyah tsb " NYELEWENG " dari ajaran agama Islam tapi tetap mereka punya hak untuk mempercayai keyakinan nya, aliran Achmadiyah ini kan sama dengan aliran SAKSI Yehovah di Kristen yg juga dianggap " MENYELEWENG " , tapi apakah dia di-uber2 atau dinista di negara yg mayoritas nya Kristen, kan tidak, sehingga kalau semua pihak punya paham seperti saya , tidak akan terjadi pertikaian yg tidak ada gunanya dan memalukan negara Indonesia. Malah ada usulan sebaik nya pelajaran agama DITIADAKAN seperti hal nya di negara2 lain, karena kepercayaan/agama adalah bersifat PRIVACY alias hubungan kita dengan Tuhan atau dengan kata lain AGAMA/KEYAKINAN yg akan menentukan hubungan kita dengan Tuhan atau menentukan kelak kita masuk surga atau neraka, jadi tak perlu diatur oleh manusia/pemerintah.</p> <p>Terserah anda setuju atau tidak setuju , itulah pendapat saya. Salam DAMAI/KASIH untuk saudara2 ku, baik yg Islam, Krsiten, apapun agama anda. AMIN</p>
84.	<p>Ria Supratman 17 February 2011 21:50:17</p> <p>salam kembali,,, persoalan ahmadiyah itu bukan persoalan agama,,pecahnya dikarenakan konspirasi elit tingkat tinggi yg berusaha memutar balikkan isu poltik yg lagi berkembang di Indonesia. Yang kami pahami secara mendalam, bahwa tidak ada satupun agama yg mengajarkan kekerasan.Kalaupun toh ada seseorang yg mengatasnamakan agama sambil bertindak anarkis,,,bahwa yakinlah dia itu sama sekali TIDAK memahami konteks beragama.</p>
	<p>Kenapa Kebebasan Berkeyakinan Hanya Untuk Ahmadiyah? 20 Februari 2011</p>

85.	Khurniawan 20 February 2011 09:56:36
	ada dua hal yang diselamatkan jika ahmadiyah dilarang: 1. kemurnian ajaran islam 2. tak akan ada cekcok lagi di masa mendatang
86.	Salman Al-farisi 20 February 2011 12:53:55 betul bgt brader, tapi masih ada satu lagi... bapak SBY selaku pemimpin negeri ini pastinya akan ditinggikan derajatnya oleh Allah dan Allah akan muliakan beliau serta beliau akan didoakan keselamatannya oleh jutaan kaum muslimin diseluruh Indonesia !
87.	Iqbal 20 February 2011 21:56:49 kaset dibajak, pelakunya di penjara agama dibajak, pelakunya dilindungi HAM????!?!???
88.	Salman Al-farisi 21 February 2011 23:00:15 nah...bingung kan pak? itulah HAM, rancu penerapannya, tidak jelas batasan2nya.... Jangan sampai hak-hak ahmadiyah dilindungi, tapi hak-hak jutaan kaum muslimin untuk mendapatkan ajaran agamanya dengan benar tidak dilindungi....
89.	Rianrea 21 February 2011 13:13:49 kalau boleh tahu, bagaimana Ahmadiyah menghinakan Islam?
90.	Salman Al-farisi 21 February 2011 23:03:02 pengacak-acakan thd syariat agama yang sudah ada dengan penafsiran2 'asal-asalan' ala ahmadiyah jg merupakan salah satu penodaan thd agama dan penodaan termasuk kepada penghinaan....
91.	Rianrea 23 February 2011 15:59:15 dan syariat mana yang diacak-acak itu? apakah kedatangan isa as yang kedua termasuk kepada pengacak2an syariat Islam? hanya itu perbedaan Islam mainstream dengan aliran ini... Islam mainstream masih menunggu, sedang Ahmadiyah berpendapat telah turun.
92.	Salman Al-farisi 23 February 2011 21:46:51 1.Meyakini bahwa mirza ghulam ahmad al-khazab laknatullah itu adalah nabi setelah Rasulullah Muhammad.... 2.Tentang kedatangan Nabi Isa bin Maryam, itu lain lagi masalahnya, karena Nabi Isa bukanlah Nabi baru setelah Rasulullah.... 3.Rasulullah telah mengabarkan bahwa tidak ada lagi nabi setelah beliau....cuma ditafsirkan lain (asal-asalan) oleh ahmadiyah untuk me'legal'-kan kenabian mirza... 4. walaupun ahmadiyah mengingkari bahwa tadzkirah bukanlah kitab suci mereka (sebagaimana pengakuan mereka di TV One), tapi lucunya dikesempatan dan acara yang sama mereka meyakini bahwa kitab tadzkirah itu berisi kumpulan 'wahyu' dari Allah (wahyu suci), wahyu suci jika dibukukan (dikitabkan) artinya apa ya kalo bukan kitab suci? jadi sangat jelaslah bahwa pengakuan mereka kalo tadzkirah itu bukanlah kitab suci merupakan sedusta-dustanya pengakuan..... 5. ahmadiyah meyakini bahwa mirza menerima 'wahyu' dari Allah... 6. salah satu kekurang-ajaran mereka adalah menyebutkan bahwa fatwa MUI merupakan sumber dari konflik yang terjadi saat ini (sebagaimana pengakuan mereka di DPR).... 7. satu kekurang-ajaran mereka lagi adalah pada saat ditanya di TV One soal kenapa ahmadiyah beribadahnya tidak membaur dengan masyarakat muslim, ahmadiyah menjawab dengan menyalahkan ulama-ulama terdahulu yang telah membuat fatwa sesat terhadap ahmadiyah, itulah (menurut mereka) yang menyebabkan mereka 'eksklusif' dalam beribadah dengan jawaban dustanya, padahal faktanya justru karena

	<p>mereka telah mengkafirkan orang-orang non-ahmadiyah yang tidak meyakini (mengakui) mirza adalah nabi sehingga mereka 'eksklusif' dalam beribadah... waallahu 'alam...</p>
93.	<p>Rianrea 24 February 2011 08:23:54</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seperti telah saya diskusikan sebelumnya, perbedaannya hanya masalah kedatangan Isa as., Islam mainstream menganggap bahwa yang akan turun adalah Isa bin Maryam, yang telah hidup 2900 tahun somewhere di langit sana, dan hingga kini belum turun. sementara Ahmadiyah menganggap bahwa Isa yang akan datang itu harus dari ummat Nabi Muhammad saw, membawa syariat Nabi Muhammad saw, sesuai Al-Maidah : 3, dan saat ini telah turun karena Ahmadiyah menganggap saat ini merupakan AKHIR ZAMAN. 2. Perbedaan masalah kedatangan Isa as ini bukan sebuah pelanggaran syari'at... tapi hanya perbedaan masalah furu'. Jadi tidak tepat klaim mas Salman tentang Penodaan Agama. 3. Apakah rasul saw tidak mengabarkan akan kedatangan Imam Mahdi as dan Isa as? bukankah status mereka adalah Nabi? 4. Wahyu suci tidak sama dengan kitab suci... ada banyak contoh di Islam tentang ini. Silakan baca HADITS QUDSI... apakah itu kitab suci? kan bukan. Bukankah HADITS QUDSI merupakan WAHYU yang diturunkan Allah? 5. Wahyu menurut Ahmadiyah memang akan terus turun, karena Allah tidak bisu, MAHA BERKATA-KATA... Bagaimana menurut mas Salman? 6. Itu bukan pengakuan Ahmadiyah, tapi berdasarkan laporan BAP Kepolisian atas kasus Penyerangan Ahmadiyah di Lombok. Pihak Ahmadiyah hanya menyampaikan kembali pengakuan Pihak Penyerang di Kepolisian. Apakah fakta itu termasuk bagian kekurangan-ajaran? 7. Tentang masalah shalat... saya pun tidak akan sembarangan bermakmum di belakang orang lain. Bukankah persyaratannya ada didalam hadits? Ada tiga persyaratan mas Salman. Saya kira wajar saja. Apakah mas Salman bersedia bermakmum di belakang orang yang mulutnya mencaci maki dan mengkafirkan mas Salman? Ingat... bermakmum berarti mas Salman mengakui imam sebagai IMAM ANDA.
94.	<p>Rianrea 24 February 2011 08:35:39</p> <p>satu hal lagi... jika mas Salman merupakan orang Islam yang menjunjung tinggi nabi agung Muhammad saw., hendaklah dalam pengucapannya juga disertai penghormatan kepada beliau saw, dengan menambahkan minimal singkatan saw, dibelakang nama beliau saw. karena itu telah diperintahkan Allah swt didalam alquran. Saya perhatikan didalam jawaban mas Salman sama sekali tidak mengindahkan kaidah itu. Mohon maaf.</p>
95.	<p>Salman Al-farisi 24 February 2011 22:12:43</p> <p>astaghfirillah aladzim.... maaf mas, saya akui saya salah, saya juga meminta maaf kepada kaum muslimin semua yang membaca tulisan saya, karena kurangnya ilmu saya tentang hukum penulisan shalawat dinama Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam, saya khilaf tidak menulisnya karena memang awal penyebab utama saya tidak menulisnya karena saya mengalami kesulitan menulis lafadz shalawat kepada Rasulullah dengan huruf latin, tapi skr alhamdulillah saya sudah bisa mas, ternyata menulis 'shallallahu 'alaihi wasalam' dinama Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam sangatlah besar keutamaannya.....terima kasih mas telah mengingatkan.....</p> <p>Namun dalam rangka saling mengingatkan juga, menyingkat 'shallallahu 'alaihi wasallam' dengan SAW, subhanahu wata'ala dengan SWT dan sebagainya ternyata tidak lebih baik juga mas....</p>

	<p>As-Suyuthi rahimahullah di dalam kitabnya 'Tadribur Rawi fi Syarhi Taqribin Nawawi' berkata: "Dan termasuk yang dibenci adalah menyingkat shalawat atau salam di sini dan di setiap tempat/waktu yang disyari'atkan padanya shalawat, sebagaimana yang diterangkan dalam Syarh Shahih Muslim dan yang lainnya....."</p> <p>Beliau juga berkata: "Dan dibenci pula menyingkat keduanya (shalawat dan salam) dengan satu atau dua huruf sebagaimana orang yang menulis "مع ل ص", akan tetapi seharusnya dia menuliskan keduanya dengan sempurna."</p> <p>sekedar informasi tambahan; Disampaikan oleh Al-Imam As-Suyuthi rahimahullah di dalam Tadribu Ar-Rawi bahwa orang yang pertama kali menuliskan shad-lam-'ain-mim (menyingkat lafadz penulisan shalawat kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam) dihukum dengan dipotong tangannya [!!] (Dinukil dari Ma'alim fi Thariq Thalabil 'Ilmi, hal. 249) waallahu 'alam....</p>
96.	<p>Salman Al-farisi 24 February 2011 22:31:19</p> <p>kembali ke masalah ahmadiyah, sebelum saya berkomentar lebih lanjut, saya ingin bertanya dulu sebelumnya, menurut keyakinan mas rian sendiri, apakah ajaran ahmadiyah itu sudah menyimpang (keluar) dari Islam atau tidak? karena saya lihat komentar mas rian tentang ahmadiyah ini tidak jelas arahnya kemana, tidak jelas sikapnya terhadap ahmadiyah ini apa? mohon maaf, apakah mas rian ini orang ahmadiyah?</p>
97.	<p>Rianrea 25 February 2011 07:36:56</p> <p>menurut saya sendiri... setiap orang yang melafalkan syahadat, bersaksi bahwa Allah swt Tuhannya dan Nabi Muhammad saw sebagai panutannya adalah Islam dan berhak menyebut dirinya muslim, sebagaimana telah disebutkan dalam hadits bahwa rasul saw marah terhadap seorang sahabat ra yang membunuh musuh di perang Badar yang karena terdesak mengucapkan syahadat, perkataan nabi saw, "Siapakah engkau hendak menilai hati orang lain?"</p>
98.	<p>Salman Al-farisi 25 February 2011 21:53:06</p> <p>maaf mas, menurut saya jawaban mas rian ini masih 'abu-abu', tidak jelas arahnya kemana..... saya tidak menanyakan orang per orangnya mas, karena zaman sekarang banyak sekali orang-orang munafik yang antara ucapan dengan hatinya itu berbeda, adapun yang saya tanyakan adalah keyakinan2 yang diajarkan oleh ahmadiyah seperti misalnya ; - mirza adalah nabi setelah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam -mirza menerima 'wahyu' dari Allah Subhanahu wata'ala - tadzkirah adalah kitab yang berisi 'wahyu' dari Allah Subhanahu wata'ala yang diberikan kepada mirza dll. nah...keyakinan2 seperti itulah yang saya tanyakan mas, sbg seorang muslim, menurut keyakinan mas rian, apakah keyakinan seperti itu termasuk meyimpang dari ajaran agama Islam atau tidak? -terima kasih-</p>
99.	<p>Rianrea 26 February 2011 22:35:32</p> <p>saya terus terang tidak berani mengklaim diri saya paling suci dan orang lain salah, apalagi dalam terminologi anda, "al-khazab laknatullah" dan sesat menyesatkan. Saya bukan seperti itu, cukuplah bagi saya, pemahaman mereka berbeda dengan Islam Mainstream.</p> <p>Jika mas Salman masih berkata abu-abu, atau enggan menjawab... Silakan! Saya doakan semoga hati anda terbuka dan kita semua diberikan Jalan orang-orang yang telah diberikan nikmat Allah swt, seperti yang minimal 17 kali kita baca setiap hari.</p>
100.	<p>Salman Al-farisi 27 February 2011 10:33:48</p> <p>kasian sekali mas rian ini, hidup tidak punya keyakinan, bukannya memberi keyakinan</p>

	<p>kepada masyarakat, tapi malah memberikan keraguan kepada masyarakat.... berarti apa yang mas rian sampaikan panjang lebar disini, belum tentu benar semua donk ya?</p>
101.	<p>Iqbal 25 February 2011 22:26:03</p> <p>@ rianrea hadits yg anda sebutkan mengenai kalimat syahadat, tidak menyentuh substansi dari topik, dimana hadits tersebut menegaskan kepada penilaian manusia ke manusia lainnya hanya sebatas zhahir saja, mengenai hati merupakan urusan hamba dengan Rabnya. bersinggungan dengan ahmadiyah yg telas jelas menganggap bahwa ada nabi setelah Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam merupakan penyimpangan, dimana didalam Kitab suci Al Qur'an dikatakan bahwa Rasulullah merupakan penutup para Nabi.</p> <p>jika anda mengatakan bahwa Isa 'alaihissalam adalah seorang Nabi adalah betul namun anda keliru jika mengatakan bahwa mirza ghulam ahmad adalah Isa 'alaihissalam, karena sangat jelas ayat dan hadits yg bercerita tentang itu. satu lagi kekeliruan anda mengatakan bahwa Imam al Mahdi merupakan seorang Nabi, beliau adalah seorang laki-laki dari keturunan Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yg kelak merupakan seorang khalifah dan tidak ada satupun riwayat yg mengatakan bahwa beliau adalah seorang Nabi. mengenai hadits Qudsi yg anda claim sama dengan wahyu suci yg dibawa mirza, anda sangat keliru memahaminya. sangat jelas anda tidak memahami makna hadits. secara etimologi hadits merupakan setiap kata yang diucapkan dan dinukil serta disampaikan oleh manusia baik diperoleh melalui pendengarannya maupun melalui wahyu dan adapun menurut istilah adalah segala yg disandarkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam baik merupakan perkataan, perbuatan, maupun persetujuan. sedangkan qudsi dinisbatkan kepada kata quds, nisbat ini mengesankan rasa hormat karena materinya menunjukkan kebersihan dan kesucian. Dalam hali ini hadits qudsi merupakan hadits yg oleh Rasulullah disandarkan kepada Allah yg bermaksud Rasulullah meriwayatkannya bahwa itu adalah kalam Allah. jadi jelas bahwa hadits Qudsi hanya disampaikan oleh Rasulullah. anda hanya berusaha mengabur-kaburkan sesuatu yg telah jelas.</p>
102.	<p>Rianrea 26 February 2011 22:33:29</p> <p>bung iqbal... saya menjelaskan definisi muslim berdasarkan panutan anda, Muhammad saw, itu jelas2 tertera di hadits. Bahkan yang nyata-nyata kafir dan MEMERANGI Muhammad saw pun nabi saw bertindak seperti itu, apalagi pada aliran Ahmadiyah yang jelas-jelas rukun iman dan islamnya sama, dan TIDAK MEMERANGI umat Islam. Bung Iqbal mengerti maksud saya? Tinggal bung Iqbal sendiri yang pilih... mau bikin definisi sendiri atau ikut definisi beliau saw?</p> <p>Tentang siapakah isa as? nah itulah bedanya islam mainstream dan Ahmadiyah... HANYA ITU! semuanya menunggu kedatangan beliau as, ada yang bilang masih di langit, ada yang bilang turunnya hari kiamat, juga ada yang bilang sudah turun karena sekarang akhir zaman. Sekali lagi ini BUKAN tentang NABI BARU, tapi tentang siapakah isa as yang akan datang. HMGA menurut aliran ini hanya personifikasi dari itu.</p> <p>Tentang HADITS QUDSI... baiknya bung Iqbal baca-baca lagi, apakah itu bukan dari Allah swt? coba pelajari lagi. Dari wikipedia, hadits qudsi didefinisikan salah satu jenis hadits dimana perkataan Nabi Muhammad disandarkan kepada Allah atau dengan kata lain Nabi Muhammad meriwayatkan perkataan Allah.</p> <p>Contoh : Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW berkata: "Allah ta`ala berfirman: Aku menurut sangkaan hamba-Ku terhadap-Ku. Aku bersamanya bila ia menyebut-Ku. Bila menyebut-Ku di dalam dirinya, maka Aku pun menyebutnya di dalam diri-Ku. Dan bila ia menyebut-Ku di kalangan orang banyak, maka Aku pun menyebutnya di dalam kalangan orang banyak lebih dari itu"</p> <p>Jadi bung Iqbal... ADA CONTOH NYATA dari rasul saw bahwa pembukuan WAHYU SUCI</p>

	<p>dalam satu kitab itu TIDAK berarti KITAB SUCI. Apakah bung Iqbal juga mau bilang Hadits Qudsi juga kitab suci? Jelas?</p> <p>Oia... jika bung Iqbal menjawab, mohon argumentasikan disandarkan pada referensi yang valid. Jangan menuduh orang mengaburkan sesuatu tanpa dasar ya. Mohon maaf.</p>
103.	<p>Iqbal 26 February 2011 22:54:04</p> <p>@ Rainrea anda sepertinya tidak mengerti apa yg saya sampaikan,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Bahkan yang nyata-nyata kafir dan MEMERANGI Muhammad saw pun nabi saw bertindak seperti itu" dalam kalimat yg anda tuliskan jelas anda tidak mengerti, anda sama saja dengan orang yg disinggung oleh baginda Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam dalam hadits tersebut. atas dasar apa anda mengatakan dia (yg terbunuh) itu kafir setelah mengucapkan dua kalimat syahadat?? apakah anda dapat melihat isi hatinya?. oleh karena itu jelaslah bahwa manusia menilai manusia lainnya cukup zhahirnya saja dan bukan bathinnya. 2. jika anda membaca ayat dan hadits tentang turunya Isa 'alaihissalam sangat jelas berbeda dengan kisah si mirza 3. mengenai hadits Qudsi, jelas berasal dari Allah dan saya juga mengatakannya diatas. tetapi semuanya diturunkan hanya melalui MUHAMMAD Shallallahu 'alaihi wa sallam dan bukan mirza. itulah pointnya. demikian juga contoh yg anda berikan.
104.	<p>Rianrea 27 February 2011 07:42:19</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sepakat bung Iqbal, lihatlah manusia pada lahirnya. Karena itu jika warga Ahmadiyah membaca dua kalimat syahadat... maka bagi saya dan rasul saw, mereka berhak menyebut diri mereka muslim. Deal? 2. Aliran Ahmadiyah juga berpatokan pada ayat yang sama bung Iqbal. 3. Syukurlah kalo anda belum mengerti. Yang jelas, telah ada bukti bahwa WAHYU SUCI yang dikumpulkan dalam SATU KITAB bukan selalu KITAB SUCI. Poinnya adalah orang yang mengklaim Tadzkirah sebagai kitab suci karena mengumpulkan wahyu, menurut saya adalah orang yang TIDAK MENGETERI SEJARAH, terutama tentang HADITS QUDSI.
105.	<p>Salman Al-farisi 27 February 2011 20:34:21</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. seandainya warga ahmadiyah masih meyakini di dalam hatinya bahwa mirza adalah seorang nabi setelah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam dan dia (mirza) menerima 'wahyu' dari Allah Subhanahu wata'ala, maka dua kalimat syahadat yang mereka ucapkan itu hanyalah ucapan semu belaka dan tidak ada artinya apa-apa ucapan mereka itu.... 2. tidak pernah kita ingkari bahwa mereka (ahmadiyah) tidak menggunakan Al-Quran dan Hadits, mereka tetap memakai Al-Quran dan Hadits, cuma masalahnya mereka menafsirkan ayat-ayat Al-Quran dan Hadits secara serampangan... sebagai contoh, pada saat terjadi dialog di TV One beberapa waktu yang lalu, seorang perwakilan ahmadiyah ditanya tentang Sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam tentang akan muncul nanti para dajjal (pendusta) sebanyak 30 orang yang kesemuanya mengaku dirinya sebagai Nabi (utusan Allah)), lantas apa penafsiran dia? dengan agak terbata-bata, dia menafsirkan secara serampangan dengan tanpa ilmu bahwa ada pembatasan jumlah di dalam sabda Rasul Shallallahu 'alaihi wasallam tsb yakni sebanyak 30, berarti jika telah muncul semuanya yakni 30 orang, maka ada kans munculnya Nabi baru....Naudzubillah ! <p>satu contoh lagi adalah mengenai kalimat 'khataman nabiyyin' di dalam Firman Allah, mereka tetap menerima ayat Allah Subhanahu wata'ala tsb dan tidak menolak ayat tsb, cuma mereka menafsirkan 'khataman nabiyyin' disitu BUKAN sebagai 'penutup para nabi', melainkan 'cincin/perhiasan'....</p>

	<p>3, lalu menurut keyakinan mas rian sendiri, soal mirza mendapat 'wahyu' dari Allah Subhanahu wata'ala, apakah keyakinan seperti itu benar atau tidak?</p>
106.	<p>Salman Al-farisi 28 February 2011 23:02:20</p> <p>tentang surat an-Nahl : 68 tentang wahyu Allah Subhanahu wata'ala kepada lebah, itu bukanlah wahyu sebagaimana wahyunya Allah Subhanahu wata'ala kepada para Nabi-Nya....itu berbeda mas....coba baca tafsiran2 para Ulama mas..... sudahlah, tidak perlu anda menganalogikan peristiwa2 di Al-Quran dengan peristiwa2 dusta ala mirza ghulam ahmad mas....</p>
107.	<p>Rianrea 1 March 2011 09:38:35</p> <p>bagaimana jika "wahyu" yg diterima HMGA itu mirip dengan kasus lebah tadi mas? sudikah mas Salman menerima? Hahahaha... saya jadi bingung mas. Dikasih hadits rasul saw tidak mau terima, dikasih alquran juga tidak mau terima. Jadi anaknya pake apa mas? Tidak usah dijawab ya mas. Okelah daripada berpanjang-panjang dan membuat mas Salman mengeluarkan lebih banyak kata-kata yang tidak baik, saya cukupkan diskusi kita sampai disini aja mas. Wassalam and have a great week!</p>
108.	<p>Iqbal 2 March 2011 12:43:19</p> <p>@ Rainrea 1. Apanya yg sepakat? 2 kalimat syahadat jelas bukan hanya sekedar ucapan, namun diyakini dalam hati di ucapkan dengan lisan dan di implementasikan dengan perbuatan. 2. Ahmadiyah berpatokan pada ayat dan hadits yg mana? dari awal anda tidak pernah menuliskan ayat dan hadits tersebut?? 3. Mengenai tadzkirah, saya menerima penjelasan anda bahwa itu bukanlah kitab suci melainkan wahyu suci, lalu anda menyamakan posisinya dengan hadits Qudsi, yg merupakan kalam Allah yg tidak dituliskan dalam Kitab suci. Jelas antara Tadzkirah dan Hadits Qudsi sangat jauh berbeda dimana Hadits Qudsi merupakan kalam Allah yg disampaikan hanya kepada Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam dan bukan lainnya. yg jadi pertanyaan tadzkirah berasal dari mana? apabila anda mengatakan tadzkirah merupakan kalam Allah yg disampaikan oleh mirza itu sudah jelas perbedaannya dan penyimpangannya dan itulah point nya. Karena jelas dalam Islam Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan "telah kusempurnakan agamamu". jadi tidak perlu lagi "wahyu suci" si mirza</p>
109.	<p>Salman Al-farisi 3 March 2011 00:29:37</p> <p>baguslah jika mas rian tidak ingin berpanjang lebar, karena semakin banyak berkomentar, semakin tidak jelas omongannya, ngelantur, 'asbun', kemana-mana, tidak jelas arahnya dan tidak jelas keyakinannya.....mohon maaf jika menyinggung dan mohon maaf jika ada kata-kata saya yang tidak berkenan... dan satu pesan lagi kepada mas rian, janganlah anda 'pelit' dan malas dalam bersalawat kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam dengan HANYA mnyingkat dengan kata SAW atau Subhanahu wata'ala dengan SWT dsb....karena perbuatan tsb sangatlah dibenci oleh para ulama.... waallahu 'alam....\</p>
110.	<p>Iqbal 26 February 2011 23:10:15</p> <p>@ rainrea saya meragukan kelslaman anda dengan kalimat yg anda tuliskan: "bung iqbal... saya menjelaskan definisi muslim berdasarkan panutan anda, Muhammad saw" apakah Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam bukan panutan anda? atukah anda tidak mengimaninya ? atukah panutan anda adalah mirza?</p>
111.	<p>Rianrea 27 February 2011 07:55:26</p> <p>hahahaha... terserah bung Iqbal mau berpikir begitu. Saya tidak membutuhkan approval</p>

	<p>anda. Keyakinan adalah urusan saya dengan Allah taala. None of your business. Mudah-mudahan perkataan anda mampu anda pertanggung jawabkan di hadapan Allah taaala, dan mudah-mudahan gerak, langkah dan perkataan Nabi Agung Muhammad saw selalu menjadi pedoman kita semua.</p>
112.	<p>Iqbal 2 March 2011 12:47:08</p> <p>masalah keyakinan anda bukanlah urusan saya, namun ketika anda mencoba menjelaskan (membenarkan) mengenai ahmadiyah anda telah menyinggung keyakinan saya.</p>
113.	<p>Salman Al-farisi 27 February 2011 10:47:44</p> <p>lagipula, saya disini sekali lagi sedang tidak membicarakan orang per orangnya, yang saya bicarakan adalah AJARAN-nya.... saya berkata penjang lebar mengenai AJARAN ahmadiyah disini dalam rangka untuk menjaga dan melindungi KESUCIAN AJARAN Islam, bukan untuk menjaga kesucian orang-orang Islam karena tidak ada satupun orang yang suci di dunia ini kecuali Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam..... saya pun juga akan mendoakan mas rian ini agar bisa dibukakan hatinya sehingga mas rian ini mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah dalam masalah ini, karena 'benar' dan 'salah' sepertinya sesuatu kata yang tabu di dalam 'kamus' mas rian..... katakanlah benar jika itu memang benar, katakanlah salah jika itu memang salah !</p>
114.	<p>Rianrea 28 February 2011 07:46:16</p> <p>benar cukup di hati saya... dan menyalahkan bukan dalam kamus saya. Jelas mas? peace</p>
115.	<p>Salman Al-farisi 28 February 2011 22:53:06</p> <p>dan membenarkan yang salah pun juga tidak ada di dalam kamus saya mas.....jadi tidak perlulah kita menutup-nutupi penyimpangan2 yang memang sudah sangat2 jelas dan nampak penyimpangan2 tsb ibarat matahari di siang bolong..... hati-hati mas rian, jangan sampai anda termasuk orang2 munafik yang menyembunyikan kebenaran karena kebenaran hanya anda simpan di dalam hati anda saja.....</p>
<p>Beberapa Hal Tentang Ahmadiyah 22 Februari 2011</p>	
116.	<p>Abu Jundullah 22 February 2011 08:30:36</p> <p>Suatu keyakinan atau ajaran adalah sesat jika mengajak orang untuk berbuat kriminal atau mengelola perbuatan kriminal. Di luar itu, adalah beda penafsiran saja. Kalau tidak setuju, ya jangan diikuti. Lindungi diri dan keluarga anda dari hal itu. Gampang toh hidup ini ?</p>
117.	<p>Lela Laelatul 22 February 2011 08:32:09</p> <p>Selama mengakui bahwa si Mirza mendapatkan wahyu dan dianggap sebagai nabi, aliran ini Sesat...</p>
118.	<p>Lela Laelatul 22 February 2011 08:34:14</p> <p>Tidak semata-mata Alim Ulama seluruh dunia menganggap aliran ini sesat dan bukan Islam, kalau tidak ada alasan dan dalil yang kuat,</p>
119.	<p>Nas Annas 22 February 2011 08:49:59</p> <p>Islam adalah Allah SWT, Al-Qur'an, dan Rasulullah SAW...</p>
120.	<p>Supri Supriyanto 22 February 2011 08:57:21</p> <p>Agama...adalah jalan yang berujung pada kebenaran yang hakiki "Sang Pemilik Al-Haq-Allah S W T. Beliau yang Maha Tinggi yang Maha Benar dan Maha Bijak... tidak berkurang sedikit-pun ke-AGUNG-annya, walau seluruh manusia di dunia menyembah-NYA atau seluruh umat di dunia memalingkan dari-NYA. Salahkah.... orang yang berjalan mencari kebenaran menuju-NYA... dan jalan yang di</p>

	tempuh (karena alasan yang dia yakini) bukan jalan yang lazim diikuti kebanyakan orang...\
121.	<p>Fachrul Khairuddin 22 February 2011 09:00:25</p> <p>Hidup adalah jalan menuju Tuhan, dan hanya Tuhan yang mengetahui jalannya. Makanya, ikutilah jalan Tuhan!</p>
122.	<p>Lela Laelatul 22 February 2011 09:41:40</p> <p>Allah telah menunjukkan jalannya yang benar dengan AlQuran dan Hadist, itulah jalan kebenaran,.. apa ada jalan lain?</p>
123.	<p>Indra Sastrawat 22 February 2011 08:58:33</p> <p>Tulisan yg bagus adinda, dibalik kemewahan ahmadiyah, sesungguhnya agama ini penuh pengkultusan... mereka bisa eksis di Inggris karena kesolidan jamaah mereka. Dan satu yg pokok mereka bukan muslim, mereka ahmadi seperti kata mereka sendiri. salam</p>
124.	<p>Efri Yaldi 22 February 2011 09:25:58</p> <p>Sederhana : Ahmadiyah mengganggu / menggugat RUKUN ISLAM YANG PERTAMA Manisnya Bisnis Buah Simalakama</p>
125.	<p>Ahmad Zulfian Noor 22 February 2011 09:35:58</p> <p>Ini berarti mereka agama baru dong</p>
126.	<p>Fachrul Khairuddin 22 February 2011 09:38:41</p> <p>Kalau di negara Timor Tengah, mereka dimasukkan ke dalam golongan minoritas.....</p>
127.	<p>Nyonyo - 22 February 2011 10:07:43</p> <p>ahmadiyah lahir di india saat dijajah inggris. ahmadiyah dpt perlidungan dr hingga saat ini n bahkan bermarkas di inggris. lalu apa kepentingan inggris sbg penjajah...??? tentu ini mjadi pertanyaan besar n silahkan jawab sendiri dgn argumen masing2...</p>
128.	<p>Lawuboy 22 February 2011 10:18:47</p> <p>Asal tidak menyembah BATUkayujembatan dsb dan sholatnya 5 waktu jga menghadap ke KA'BAH dan hatinya yakin Muhammad Nabi teraKHIR , Pedoman AlQur'an&Hadist ,bagiku itu saudara muslim soal beda faham sudah sunatulloh saudara,,,biar Alloh yg menilai...dan soal pengangkatan orang yg masih hidup menjadi pemimpin dlm islam itu memang wajib hkumnya , tdk halal(harom) hidup 3 orang disuatu tmpat tanpa mengangkat pemimpin salah satu drinya, sbagaimana sholat berjamaah menunjuk imamnya, gak mungkin menunjuk imam orang matikan, jika tdk berimam walau banyak itu = sholat sendiri... jadi imam hukumnya wajib.... Aljamaatu rohmah wal firqotu adzab</p>
129.	<p>Suma 22 February 2011 11:13:23</p> <p>yang jadi masalah, nabinya bukan Muhammad, tapi Mirza Gulam Ahmad, Kitab sucinya bukan Al-Quran, tapi kalo gak salah Tazkiroh</p>
130.	<p>Na Kal 22 February 2011 10:29:48</p> <p>Saya tidak mengerti, hanya... Kalo mereka salah jalan benahilah, jangan dipukuli dan dibunuh.. Binalah dengan hati, jangan dengan kekerasan....</p>
131.	<p>Efri Yaldi 22 February 2011 12:23:14</p> <p>Bung Nakal, yang ngbunuh Ahmadiyah sampai saat ini gak jelas,kalo nuduk satu golongan takutnya jadi pitnah eta mah, jadi utk sementara Bung Nakal aja yg ngbina mereka</p>
132.	<p>Bilal Ahmad Bonyan 22 February 2011 11:16:34</p> <p>Assalamu'alaikum mas fachrul... mas fachrul saya membenarkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hahdrat Mirza Ghulam Ahmad adalah Imam Mahdi dan Al Masih Al-Mau'ud. 2. Jamaah Islam Ahmadiyah tersebar kurang lebih di 190 negara 3. Jamaah Islam Ahmadiyah memiliki televisi yang tayang 24 jam non stop keseluruh dunia. bisa di kunjungi http://www.mta.tv 4. Dana yang diperoleh Jamaah Ahmadiyah adalah dari para Jammahnya diseluruh dunia,

	<p>bukan dari negara tertentu.</p> <p>5. Sistem Kepemimpinan dalam Ahmadiyah adalah dipimpin oleh seorang Khalifah love for all hatred for none</p>
133.	<p>Efri Yaldi 22 February 2011 12:17:37</p> <p>Mas Bilal yang baik hati, terimakasih Anda sudah membenarkan yang salah, 1-5 tipuan semua, yang pasti Arab Saudi melarang mereka naeh Haji</p>
134.	<p>Abu Jundullah 22 February 2011 12:42:00</p> <p>Menurut Ahmadiyah, Imam Mahdi sudah datang (dalam bentuk Mirza Ghulam). Nah kalau umat Islam lainnya tidak setuju, bagaimana nanti kelak mereka menentukan Imam Mahdi untuk mereka ? Jangan-jangan nasibnya sama seperti Ahmadiyah alami sekarang: tidak diakui. Akibatnya: tidak pernah selesai tuh nubuat Imam Mahdi terwujud, karena tidak ada yang percaya. Kalau saya pribadi menganggap: tidak perlu nubuat, tidak perlu ada Imam Mahdi. Hiduplah di masa kini dengan kondisi saat ini. Ajaran agama yang ada, nabi yang ada, sudah cukup buat bekal hidup.</p>
135.	<p>Bilal Ahmad Bonyan 22 February 2011 16:21:10</p> <p>Assalamu'alaikum mas Abu... membaca penjelasan mas Abu, saya jadi teringat dengan sejarah para utusan Tuhan, bahwa tidak satu pun dari utusan Tuhan yang langsung diterima oleh umat manusia.</p> <p>Nabi Isa as. yang "notabene"nya sudah dinubuatkan bahwa mesias akan datang, tetapi oleh umat Yahudi malah ditolak.</p> <p>jika boleh meminta, saya setuju dengan anggapan mas abu, bahwa tidak perlu ada nubuatan Imam Mahdi atau Isa akan datang. karena hal ini akan memecah belah umat. tetapi mas abu, sayangnya, kita tidak bisa "membatalkan" nubuatan yang pernah disabdakan oleh Rasulullah Muhammad saw. bahwa Imam Mahdi akan datang. dan jika saya boleh memberi solusi, untuk menguji kebenaran seseorang yang mengaku datang dari Allah swt. adalah dengan "bertanya" langsung pada Allah swt.</p> <p>megapa harus bertanya pada Allah swt...? karena Dia Maha tahu dan tidak akan menyesatkan hamba-Nya. love for all hatred for none</p>
136.	<p>Agusta Siswanto 22 February 2011 11:55:55</p> <p>Firman tuhan : "Dan Kami tidak mengutus engkau-wahai Mirza Ghulam Ahmad-kecuali untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam". (kitab suci "Tadzkirah" hal. 634)</p> <p>Firman tuhan : "Sesungguhnya Kami telah menjadikan engkau - wahai Mirza Ghulam Ahmad - imam bagi seluruh manusia" ("kitab suci" Tadzkirah hal. 630)</p> <p>Firman tuhan, "Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (kitab Tadzkirah) pada malam lailatul qadr" (kitab suci Tadzkirah hal. 519)</p>
137.	<p>Efri Yaldi 22 February 2011 12:18:24</p> <p>Firman tuhan di atas nama agamanya Si Gulam-Gulam, bukan Islam</p>
138.	<p>Agusta Siswanto 22 February 2011 12:30:45</p> <p>~ Efri Yaldi : that right brother...</p>
139.	<p>Firmano 22 February 2011 12:04:06</p> <p>Ahmadiyah bukan islam dan muslim, mereka pengikut ajaran ahmadiyah karena lebih percaya kepada MGA dan Tadzkiroh daripada Al Quran dan Hadis. Ahmadiyah merupakan salah satu agama yang telah menafsirkan Al Quran dan Hadis dengan cara berbeda yaitu berdasarkan pemikiran dari MGA, jadi hal itu yang menyebabkan tersesatnya penganut ahmadiyah dari ajaran Islam, yaitu Al Quran dan hadis. MGA adalah seorang islam, yang telah mempelajari Islam, namun karena diliputi nafsu menyebabkan MGA menjadi tersesat dari ajaran Islam. Dengan merusak umat Islam di India pada saat itu, MGA mendapat</p>

	<p>banyak keuntungan dari penjajah Inggris pada saat itu. Dengan telah wafatnya MGA, seharusnya menjadi tugas setiap umat muslim untuk menyadarkan mereka dari kesesatan. Karena dakwah yang dilakukan setiap umat muslim akan diberikan ganjaran pahala yang setimpal daripada memusuhi dan membunuhnya. Berikanlah jemaat ahmadiyah dakwah seperti jaman Nabi Muhammad SAW, dimana pada jaman Nabi Muhammad SAW, beliau mampu berdakwah menyadarkan bangsa arab menjadi seperti sekarang ini. Bayangkan kalau tidak ada Nabi Muhammad SAW, kita tidak akan pernah mengenal kecintaan kepada Allah SWT seperti sekarang ini. harapan umat Islam sekarang adalah para pendakwah-pendakwah seperti jaman Nabi Muhammad SAW, yang bisa menyadarkan penyembah berhala, atheis, dan para penyekutu Allah SWT menjadi penyembah Allah SWT. amiiin</p>
	<p>Jawa Timur Melarang Ahmadiyah, Propinsi Lain Kapan Menyusul?..... 1 Maret 2011</p>
140.	<p>Buyamin Godegs 1 March 2011 22:06:37 harusnya yang melarang lebih dulu menteri agama, kebakaran jenggot jangan diurusin melulu yang banyak duitnya, seperti ibadah haji. umat resah dicuekin</p>
141.	<p>Moh Dahlan 1 March 2011 22:11:57 yaa begitulah birokrat dinegeri ini, tigak mau mengambil resiko politik untuk kemaslahatan ummat. mereka risi takut kena resuffel kabinet kali</p>
142.	<p>Crow Zero 1 March 2011 22:09:28 Jawa Barat ketinggalan kereta.....</p>
143.	<p>Acep Zutex 1 March 2011 22:10:57 woooooi ahmadiyah luh siap-siap angkat kaki dari seluruh negeri</p>
144.	<p>Moh Dahlan 1 March 2011 22:20:36 bilamana kebenaran itu berpihak bung</p>
145.	<p>Radix Wp 6 March 2011 20:14:13 Kaum Ahmadiyah kan sdh lama hadir di tengah2 bangsa Indonesia. Mereka turut berjuang melawan penjajah Belanda, bahkan ada yg menyumbangkan lagu kebangsaan kita. Masa skrg mau diusir begitu saja?</p>
146.	<p>Empuss Miaww 1 March 2011 22:24:30 memang lebih baik pemerintah pusat langsung turun tangan, daripada ngurus angket pajak</p>
147.	<p>Crow Zero 1 March 2011 22:24:41 kalau dolly dilarang almahri @ ga ada pemasukan kali ha ha ha</p>
148.	<p>Al Mahri Mehja Khursi 1 March 2011 22:26:08 Yang penting, dolly tidak dilarang ! mantap !</p>
149.	<p>Silenzio Stampa 1 March 2011 23:07:15 lebih gampang ijin prostitusi dan diskotik daripada tempat ibadah non-Islam. standar ganda.</p>
150.	<p>Zakiah Hanim 2 March 2011 01:35:54 sepuluh jempol buat keberanian pakde karwo 😊</p>
151.	<p>Hendi Andartono 2 March 2011 01:46:55 tombol start telah ditekan, waktu sudah mulai berjalan, tinggal menunggu SK Gubernur tentang pelarangan kegiatan agama non-Islam....</p>
152.	<p>Radix Wp 6 March 2011 20:08:43 kalau dibiarkan memang tdk mustahil akan jadi begitu</p>
153.	<p>Titi 2 March 2011 02:04:30 @Fajrin hahahahaha u so right , two tumbs up</p>
154.	<p>R. Graal Taliawo 4 March 2011 15:11:44 Penguasa negeri ini melarang Ahmadiyah: pelanggar konstitusi. Mereka pantas digulingkan.</p>

	Namun, organisasi perusuh juga tak layak bicara pengulingan. 😊
155.	<p>Radix Wp 6 March 2011 20:12:29</p> <p>Lihat sisi positifnya. SK Gubernur ini membangkitkan perlawanan oleh banyak kalangan. Komnas HAM menganggapnya sbg pelanggaran HAM. Gus Sholah juga mempersilakan kaum Ahmadiyah utk mengajukan gugatan. Jk SK ini berhasil dianulir, akan jadi pelajaran yg bagus agar oknum2 pemerintah yg lain lbh menghormati Bhinneka Tunggal Ika & menghindari aturan yg diskriminatif.</p>
Apakah Pergub Pelarangan Ahmadiyah Melanggar UU? 4 Maret 2011	
156.	<p>Gani Bazar 4 March 2011 22:24:36</p> <p>Saya kira pergub itu tidak tepat, kalau untuk mengatasi ketertiban dan keamanan adalah wewenang Kapolri dan didelegasikan kepada Kapolda. saya kira kasus Ahmadiyah adalah kasus keamanan dan ketertiban.</p>
157.	<p>Faisal Faisal 4 March 2011 23:06:24</p> <p>ya jelas tidak, karena sudah ada skb yang lebih kuat dari peraturan daerah, aliran sesat kok dibela mati2an ya, agama itu bukan pendapat masing2 pribadi, tapi tuntunan hidup untuk manusia, klo agama boleh pendapat masing2 pribadi, setiap orang bikin aja agama sendiri, sekalian bikin negara sendiri.</p>
158.	<p>Aksioma 4 March 2011 23:06:39</p> <p>SKB itu tidak bisa dijadikan dasar hukum mas,karena hanya bersifat keputusan bersama yang tak bisa menjadi acuan pembuatan peraturan,ente kan termakan opini yang berkembang saja,,,tanpa tahu dari sisi apa ahmadiyah sesatnya,bukan persoalan sesat atau tidaknya tapi keluarnya fatwa itu yang tid punyua nilai kemanusiaan sehingga membuat pembunuhan menjadi legal mengatasnamakan agama</p>
159.	<p>Dukun Kampung 4 March 2011 23:08:11</p> <p>Hukum manusia Ahmadiyah adalah polemik...Hukum Tuhan Ahmadiyah adalah sesat....</p>
160.	<p>Aksioma 4 March 2011 23:21:06</p> <p>kapan Tuhan mengatakan Ahmadiyah sesat</p>
161.	<p>Nyonyo - 5 March 2011 01:35:36</p> <p>kpn tuhan bilang ahnadiyah sesat ga sekalian kpn tuhan minta disembah...!!! kl anda merasa pergub ga tepat lbh baik anda demo tuh gubernur...</p>
162.	<p>Aksioma 5 March 2011 08:32:34</p> <p>mas nyonyo:salam kenal,jangan terlalu gampang menilai sesuatu sesat,karena itu semua otoritas Tuhan mengklain itu,jangan2 yang ngatakan sesat itu yang tersesat,manusia diciptakan untuk menyembahNYA, jelas itu.....</p>
163.	<p>Nyonyo - 5 March 2011 10:37:15</p> <p>slh satu contoh tkng bolak balik seperti ini. katanya otoritas tuhan sesat menyesatkan, eh ternyata suka jg maen vonis sesat. orang seperti ini layak disrbut apa ya...???</p>
164.	<p>Aksioma 5 March 2011 22:06:32</p> <p>mas yoyo tolong dibaca ulang,statment saya jelas bukan sebuah klaim,ataupun vonis,Muhammad saja tak pernah marah pada lain agama ataupun agamanya di ganggu,kita kok main bunuh</p>
165.	<p>Aksioma 5 March 2011 22:07:40</p> <p>dari sisi mana anda mengatkan bahwa Ahmadiyah sesat?karena opini yang berkembang ada nabi baru?tolong dipelajari lebih detil tentang ahmadiyah jangan hanya termakan opini</p>
166.	<p>Nyonyo - 6 March 2011 03:08:06</p>

	kalo mutar muter hati2 mas ntar kepentok akhirnya bener2 mentok...
167.	Mashari Must Say 6 March 2011 03:49:21 Sesat ato tidak kan sudah ada indikatornya yaitu Al Quran dan As Sunnah.. Dgn itu Ulama bs berfatwa.. 😊
168.	Aksioma 6 March 2011 07:58:34 contoh orang yang gak bisa mempertanggung jawabkan argumennya ya ini,ada pertanyaan gak dijawab,trus mau dibilang apa?????
169.	Nyonyo - 6 March 2011 10:55:52 tarqul jawabi ala jahili jawabun....
170.	Mashari Must Say 6 March 2011 11:08:59 Malah ngajak OOT 😊
171.	Mashari Must Say 5 March 2011 09:22:46 Repot jg.. Daerah mmg pny wewenang utk membuat regulasi khusus di daerahnya.. Sebenarnya ahmadiyah itu masalah nasional, namun apa daya Presiden tak berdaya
172.	Faisal Faisal 5 March 2011 09:28:23 mas eko ini lucu ya, manusia itu dikasih akal dan pikiran untuk berpikir, anda itu ngomong Tuhan, tapi sok kenal Tuhan, yang anda sebut memang Tuhan yang mana? klo manusia tidak bisa membedakan mana yang baik dan benar lebih baik jadi hewan saja, di agama islam sudah sangat jelas tuntunanya dan aturannya yaitu Al Quran dan Hadist, jadi klo sudah menyimpang ya jelas bukan bagian umat islam, ibaratnya gini anda tinggal di indonesia tp anda tidak mau mengikuti peraturannya, seperti bikin ktp sendiri, bukan ktp pemerintah, apa anda bisa disebut warga indonesia. tolong pke logika.
173.	Noor_jebod 5 March 2011 10:51:57 setuju mas faisal....kalau Allah SWT tidak pernah bilang spesifik ahmadiyah sesat, tetapi Allah SWT memberikan tuntunan dan batasan kepada kita agar tidak dianggap sesat atawa diridhoi Allah SWT yaitu Al-Quran dan Rasulnya, nabi Huhammad SAW. Kalau sudah keluar dari 2 hal tersebut berarti bukan islam namanya...
174.	Aksioma 5 March 2011 22:21:31 gimana gak mau ngomng tuhan emang kenal Tuhan ko', apakh Tuhan tidak bisa dikenal?? parameter baik buruk itu apa mas faisal??hadist yang mana? dan ayat apa yang mengatakan bahwa ahmadiyah sesat? jangan main klaim kita punya pikiran untuk berpikir objektif,dan ahmadiyah dari sisi apa sesatnya? analoginya salah mas. alqur'an itu punya kebenaran yang absolut dan pasti tidak ada kesalahan, jangan dibandingin dengan Indonesia yang yang aturannya masih dipertanyakan, apalagi hari ini korupsi dimana, aturanpun masih transaksional, hukum masih berpihak, kalo peraturan dinegara indonesia salah apakah mau kita ikuti, harusnya kita harus berpikir sehat ,beri ruang dialog jangan ain pukul dan klaim,Pakek logikaaa
175.	Mashari Must Say 6 March 2011 09:05:53 Bung eko ini bener2 joko sembung, gak nyambung.. Blm paham ajaran ahmadiyah ya? 😊
176.	Aksioma 6 March 2011 09:46:05 jangan hanya main klaim pak,pertanggung jawab kan secara intelektual,biar gak jadi robot yang hanya termakan opini tanpa diskusi....kalau ente tahu ajaran ahmadiyah jawab pertanyaan saya,biarkan nanti kita berlanjut sesuai intelektualitas kita
177.	Mashari Must Say 6 March 2011 10:43:49 apa sih nanya-nya?
178.	Aksioma 6 March 2011 10:59:18 makanya dilihat di balasannya,gitu da bilang orang gak nyambung,jangan mengklaim

	dulu pak,kita ini mau cari solusi
179.	Nyonyo - 6 March 2011 10:51:07 si eko bknya jika sembung bawa golok tp jika sembung doyan nyamuk, udh ga nyambung suka ngamuk....
180.	Aksioma 6 March 2011 10:53:30 eh pak santai aja,jangan kalim orang gak nyambung,kita pertanggung jawabkan secara intelektual dan kerangka objektif jangan hanya bisanya begitu,pakek etika dong
181.	Mashari Must Say 6 March 2011 11:01:27 hahaha gt ya
182.	Mashari Must Say 6 March 2011 11:01:43 hahaha gt ya
183.	Aksioma 6 March 2011 11:03:49 jangan hanya bisanya ketawa
184.	Erico Pieter 6 March 2011 11:01:15 Komennya kok malah jadi membahas Ahmadiyah sesat atau tidak? Debat ini tak akan ada habisnya. Padahal postingan mempertanyakan Pergub itu melanggar UU atau tidak.
185.	Aksioma 6 March 2011 10:58:21 biasalah dinamika,kan gak harus satu..perepsi mas nikan berawal dari postingan ente,wajar kalo bayak perspektif
186.	Mashari Must Say 6 March 2011 11:06:00 Dalam Islam, Allah itu Esa, Nabi Muhammad itu Nabi & Rasul Terakhir.. Ahmadiyah kan mengklaim bhw ada Nabi setelah Nabi Muhammad. Itu artinya Ahmadiyah itu SESAT. Ini baru 1 hal, belum yg laen..
187.	Aksioma 6 March 2011 11:13:44 gitu kan asyik bro,santai ok,kita kan cari teman,ingat bro Ahmadiyah syahadatnya sama dengan kita,bukan tidak mengakui Muhammad sebagai nabi terakhir,yang dikatakan Mirza ghulam ahmad itu dalam perspektif ahmadi adalah imam mahdi bukan ada nabi setelah nabi Muhammad,dan bukan pengganti nabi
188.	Mashari Must Say 6 March 2011 11:23:03 Ingat pak, ahmadiyah itu suka berbohong.. Kepada muslim mereka bilang bhw MGA cm imam mahdi.. Banyak artikel di google ttg kesesatan ahmadiyah..yg dikemukakan oleh para ulama dan ustadz..
189.	Muhammad Nur,se 17 March 2011 23:58:53 Tergantung siapa yang ditanya, Pemerintah atau simpatisan..no coment Friend